

**PENERAPAN WARNA PASTEL DALAM FOTOGRAFI
*FASHION***



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Naufal Luthfi Albaihaqi
1610796031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

**PENERAPAN WARNA PASTEL DALAM FOTOGRAFI
*FASHION***



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
KOMERSIAL**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan Fotografi,
Program Studi Fotografi

Naufal Luthfi Albaihaqi
1610796031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOOGYAKARTA
2020**

PENERAPAN WARNA PASTEL DALAM FOTOGRAFI *FASHION*

Diajukan oleh

Naufal Luthfi Albaihaqi

NIM 1610796031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 5 Januari 2021.

Pembimbing I / Ketua Penguji



M. Fajar Apriyanto, M.Sn.

NIDN. 0029047608

Pembimbing II / Anggota Penguji



Oscar Samaratunga, S.E. M.Sn.

NIDN. 0013077608

Cognate / Penguji Ahli



Susanto Umboro, M.Sn.

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E. M.Sn.

NIP.19760713 200812 1 004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Naufal Luthfi Albaihaqi**
No. Mahasiswa : **1610796031**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi/Karya Seni : **Penerapan Warna Pastel dalam Fotografi
*Fashion***

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Fotografi Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta,

Yang menyatakan



PERSEMBAHAN



*Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk;
Keluarga. Mama, Babe dan Adek yang selalu mengingatkan,
mendukung, dan memberi semangat. Kepada semua yang selalu
diremehkan. Para sodara, teman, sahabat dan semua pihak yang
telah membantu dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya fotografi dokumenter ini.

Atas segala dukungan yang diberikan dalam pembuatan laporan ini yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan karya fotografi dokumenter yang berjudul “Penerapan Warna Pastel dalam Fotografi *Fashion*”

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Mama, Babe, dan Adek yang selalu mendukung dan mengingatkan tanpa lelah;
3. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. M. Fajar Apriyanto M.Sn.,selaku pembimbing I yang telah mengarahkan, mengkoreksi dan memberi banyak masukan kepada penulis;
5. Oscar Sumaratunga, SE., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi dan pembimbing II yang selalu mengkoreksi dan memberi masukan kepada penulis
6. Susanto Umboro, M.Sn.
7. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., Selaku dosen wali yang sabar dan memberi banyak masukan selama studi;
8. Para Staf Prodi Fotografi ISI Yogyakarta yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia;

10. Ony Makeup, Mega *Makeup* yang telah mensponsori makeup dan mendukung terlaksananya konsep tugas akhir ini;
11. Dhella, Alifey, Venny, Budi Fitria, Dewi Amarita, Bianca, Esa selaku model dalam pembuatan karya ini;
12. Eva, Wiwid, Ardel, Riki, Rangga yang selalu bisa membantu dalam pemotretan, ngoreksi penulisan, teman ngedit foto;
13. Teman-teman Pekok yang selalu mengingatkan dan memotivasi dalam pengerjaan tugas akhir;
14. Teman kontrakan Rasan-rasan yang selalu menampung saya dan memberikan *wifi* untuk kelangsungan tugas akhir;
15. Loka.Photo yang memfasilitasi *lighting* dan studio untuk pemotretan tugas akhir;
16. Seluruh teman-teman mahasiswa pejuang Tugas Akhir;
17. Seluruh Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 2020
Naufal Luthfi Albaihaqi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR KARYA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Ide	5
D. Tujuan dan Manfaat	5
E. Metode Pengumpulan Data	6
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	7
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	7

B. Landasan Penciptaan	8
C. Tinjauan Karya	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan	16
BAB III. METODE PENCIPTAAN	18
A. Objek Penciptaan	18
B. Metode Penciptaan	19
C. Proses Perwujudan	21
D. Biaya Produksi	32
BAB IV. ULASAN KARYA	33
BAB V. PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	97
BIODATA PENULIS	102

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Palet Warna Pastel.....	9
Gambar 2.1 Acuan Karya.....	14
Gambar 2.2 Acuan Karya.....	15
Gambar 3.1 <i>Outfit Casual</i>	21
Gambar 3.2 <i>Makeup</i>	22
Gambar 3.3 Aksesoris.....	22
Gambar 3.4 <i>Backgroud</i>	23
Gambar 3.5 Cat tembok.....	24
Gambar 4.1 Kamera.....	24
Gambar 4.2 Lensa.....	24
Gambar 4.3 Lampu Godox SK 400ii.....	25
Gambar 4.4 Triger Godox XT 1 For Nikon.....	26
Gambar 4.5 Payung Softbox.....	26
Gambar 5.1 Proses Editing.....	29
Gambar 6.1 <i>Lighting setup 1</i>	35
Gambar 6.2 <i>Lighting setup 2</i>	38
Gambar 6.3 <i>Lighting setup 3</i>	41
Gambar 6.4 <i>Lighting setup 4</i>	44
Gambar 6.5 <i>Lighting setup 5</i>	47
Gambar 6.6 <i>Lighting setup 6</i>	50
Gambar 6.7 <i>Lighting setup 7</i>	53
Gambar 6.8 <i>Lighting setup 8</i>	56

Gambar 6.9 <i>Lighting setup</i> 9.....	59
Gambar 6.10 <i>Lighting setup</i> 10.....	62
Gambar 6.11 <i>Lighting setup</i> 11.....	65
Gambar 6.12 <i>Lighting setup</i> 12.....	68
Gambar 6.13 <i>Lighting setup</i> 13.....	71
Gambar 6.14 <i>Lighting setup</i> 14.....	74
Gambar 6.15 <i>Lighting setup</i> 15.....	77
Gambar 6.16 <i>Lighting setup</i> 16.....	80
Gambar 6.17 <i>Lighting Setup</i> 17.....	83
Gambar 6.18 <i>Lighting Setup</i> 18.....	86
Gambar 6.19 <i>Lighting Setup</i> 19.....	89
Gambar 6.20 <i>Lighting Setup</i> 20.....	92
Gambar 7.1 Suasana pemotretan di studio.....	97
Gambar 7.2 Suasana pemotretan di interior caffe.....	98
Gambar 7.3 Suasana pemotretan di interior caffe.....	99
Gambar 7.1 Suasana <i>post processing</i>	100
Gambar 7.1 Suasana sidang online.....	101

Daftar Karya

Karya 1. Yellow.....	35
Karya 2. Looking Out.....	37
Karya 3. I'm Ready.....	40
Karya 4. Stay Calm.....	43
Karya 5. My Blue Colour.....	46
Karya 6. Cheerful.....	49
Karya 7. Look Me.....	52
Karya 8. Can't You See Me.....	55
Karya 9. Let's Go.....	58
Karya 10. Stylish	61
Karya 11. Swinging.....	64
Karya 12. Ordinary.....	67
Karya 13. Woman's Bag.....	70
Karya 14. Korean Style.....	73
Karya 15. Hello It Is Me.....	76
Karya 16. Geometri.....	79
Karya 17. Have Fun	82
Karya 18. Maybe.....	85
Karya 19. Hello.....	88
Karya 20. Pantau.....	91

PENERAPAN WARNA PASTEL DALAM FOTOGRAFI FASHION

Naufal Luthfi Albaihaqi

1610796031

ABSTRAK

Fotografi merupakan sebuah bidang dalam seni yang saat ini banyak peminatnya di Indonesia. Fungsi dari fotografi adalah untuk iklan dari sebuah produk, salah satunya adalah produk fashion. Seiring perkembangannya fotografi fashion mulai muncul trends baru misalnya dengan teknologi yang ada sekarang fotografi fashion banyak sekali yang merubah tone warna foto dalam karya fotografinya. Melalui sebuah proses pengamatan, perkembangan fashion di masyarakat atau publik di dapatkan sebuah ide konsep memvisualkan warna pastel yang diterapkan kedalam fotografi fashion dengan teori warna pastel yang cenderung muda dan pudar. Visualisasi berupa produk fashion, aksesoris serta model yang menjadi subjek pemotretan. Warna pastel sering digunakan untuk desain visual, logo, poster, flayer, kemasan makanan ringan serta warna interior dengan gaya minimalis, yang berarti menyederhanakan warna ruangan. Warna pastel dipilih untuk menciptakan karya fotografi fashion dengan gaya pakaian sehari-hari atau casual. Untuk mendukung penciptaan karya dikumpulkan melalui sumber-sumber referensi dari artikel, buku, jurnal, majalah kemudian data-data diolah untuk melakukan pemotretan. Hasil yang didapatkan dari karya tugas akhir ini adalah rangkaian fotografi fashion yang di dalamnya mengenalkan karakter warna pastel. Media massa majalah dan katalog fashion menjadi media publikasi karya tugas akhir ini.

Kata Kunci: Fashion, Fotografi Fashion, Warna Pastel, Penerapan

Pastel Color Applicaton in Fashion Photography

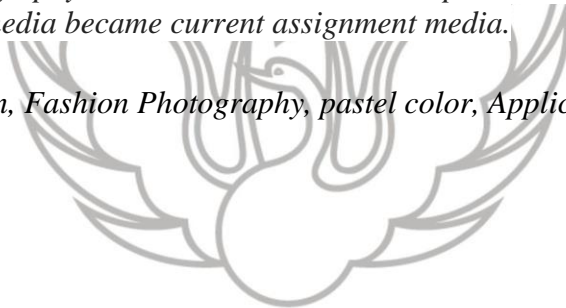
Naufal Luthfi Albaihaqi

1610796031

ABSTRACT

Photography is a field of art that today has great interest in Indonesia. The function of photography is to advertise a product, one of which is a fashion product. As the development of fashion photography developed new trends, such as with the technology now in fashion photography, huge changes in color tone photos in his photography. Through the observation process, the development of fashion in the community or the public is presented with a concept idea to visualize the pastel colors applied to fashion photography with a faded, young pastel color theory. Visualization of fashion products, accessories, and models that became photogenic. The pastel color is often used for visual design, logo, poster, flayer, light display packaging and interior color with a minimalist style, which means simplifying room color. Pastel colors are chosen to create fashion photography in a casual fashion style. To support the creation of the work is collected through reference resources from articles, books, junal, magazines and then data are prepared for photo shoot. The result from this final work is a series of fashion photography in which we introduce pastel colors. The fashion magazine's mass media became current assignment media.

Keywords: Fashion, Fashion Photography, pastel color, Application



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi merupakan sebuah bidang dalam seni yang saat ini banyak peminatnya di Indonesia. Salah satu fungsi dari fotografi adalah untuk iklan dari sebuah produk salah satunya adalah produk *fashion*. Dalam fotografi sendiri memiliki banyak cabang peminatan, salah satunya fotografi *fashion*. Di Indonesia sekarang ini pelaku *fashion* berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat melalui lahirnya banyak fotografer yang terjun pada bidang *fashion* komersial.

Seiring perkembangannya fotografi *fashion* mulai muncul *trends* baru misalnya dengan teknologi yang ada sekarang fotografi *fashion* banyak sekali yang merubah *tone* warna foto dalam karya fotografinya. Salah satunya adalah Clarissa Peddy *tone* foto dari Calrissa Peddy sering menggunakan warna-warna yang solid dengan kontras tinggi.

Tone sendiri mempunyai definisi tingkatan gelap (*darkness*) atau muda/ringannya (*lightness*) sebuah warna. Sistem ini membagi ‘*tone*’ menjadi 11 tingkatan. Mulai dari *colorless (transparent)* atau *white (opaque)* di tingkat 0 (nol) sampai makin bertambah gelap *gray* sampai *black* di tingkat ke 10 (Mudjitha,1985:27)

Sebelum era digital mengolah suatu foto itu tidak semudah sekarang dimana. Dahulu kamera masih menggunakan *roll* film sehingga hasil foto tidak dapat edit ataupun di manipulasi. Adapun pencetakan foto dari *roll* film kemedi kertas foto memerlukan ruangan tersendiri dan tidak mudah maka

dari itu *tone* foto pada saat itu bisa di buat saat proses pencetakan foto ke kertas.

Gadget dan teknologi editing saat ini banyak sekali aplikasi yang menawarkan *editing* foto dengan mudah yang bisa di aplikasikan langsung ke foto misalnya warna *VSCO*, filter warna di *instagram*, *Snapseed*, *after light*, *pictart* beberapa aplikasi hit saat ini. Selain itu ada juga Adobe Photoshop dan Adobe Lightroom yang menjadi primadona di kalangan fotografer untuk mengedit hasil foto.

Oleh karena itu penulis ingin mengembangkan warna-warna yang jarang di pakai di fotografi *fashion* yaitu warna pastel. Dalam *fotografi fashion* warna pastel jarang di pakai karena mempunyai saturasi warna yang rendah sehingga menyulitkan ketika pemotretan baik menggunakan cahaya alami atau buatan karena sensitivitas warna jika cahaya tidak menyebar dengan kekuatan yang sama ke permukaan subjek atau *backgroud* maka warna tidak akan menjadi solid tapi bercampur dengan warna putih. Warna pastel kebanyakan di pakai untuk desain komunikasi visual dan seni lukis. Karena dalam desain komunikasi visual memakai *pallet* warna digital dengan pengapliaksian ke subjek langsung, sedangkan seni lukis mereka bisa mencampur dengan cat warna.

Warna dapat didefinisikan secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang di pancarkan atau secara subyektif/psikologi sebagai bagian dari pengalaman indra pengelihatian (Nugroho, 2015:22). Oleh karena itu warna sangat mempengaruhi karakteristik dan *mood* sebuah karya.

Pastel adalah kapur berwarna yang berfungsi untuk menggambar atau mewarna. Pastel sering pula dihubungkan dengan warna-warna lembut (*soft*) (Susanto, 2011:289).

Fotografi *fashion* warna pastel adalah proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan menggunakan warna pastel pada *backgroud* dan *outfit* model. Pemilihan warna pada *backgroud* dan *outfit* model akan mempengaruhi harmonis atau tidaknya warna yang akan mengisi subjek dan objek dari foto tersebut. Warna-warna pastel yang lembut akan membentuk sebuah karakteristik warna pada foto menjadi artistik dan membawa emosi kebahagiaan.

Proses penciptaan karya ini didasari oleh ketertarikan penulis dengan warna pastel yang sering digunakan dalam desain visual ataupun lukisan. Penulis ingin menciptakan karya fotografi menggunakan warna pastel yang akan diterapkan dalam fotografi *fashion*.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam tugas akhir ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami tentang tujuan yang ingin disampaikan. Berikut uraian istilah-istilah yang digunakan dalam tugas akhir berjudul “Penerapan Warna Pastel dalam Fotografi *Fashion*”.

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penerapan adalah perbuatan menerapkan atau mempraktikkan suatu teori, metode

untuk tujuan tertentu (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penerapan>. Diakses pada 04 februari 2020, pukul 01.23 WIB).

2. Warna Pastel

Pastel adalah kapur berwarna yang berfungsi untuk menggambar atau mewarna. Pastel sering pula dihubungkan dengan warna-warna lembut (soft) (Susanto, 2011:289).

3. Fotografi Fashion

Fotografi *fashion* adalah foto yang memamerkan atau menjual busana yang dikenakan oleh model. Fotografi *fashion* dirancang untuk menjadi penggoda, propaganda yang begitu kuat sehingga dapat membuat tertipu untuk membeli produk yang paling bagus (Adimodel, 2009:4).

Dari pemaparan penegasan judul di atas dapat disimpulkan bahwa karya penciptaan fotografi “Penerapan Warna Pastel dalam Fotografi *Fashion*” adalah karya fotografi fashion yang akan ditampilkan dengan warna-warna pastel pada foto mulai dari *backgroud*, *outfit* dan properti-properti pendukung foto lainnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penciptaan karya “Penerapan Warna Pastel dalam Karya Fotografi Fashion” adalah:

1. Bagaimana warna pastel dijadikan sebagai inspirasi penciptaan fotografi fashion.
2. Bagaimana menciptakan sebuah karakteristik fotografi fashion warna pastel ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan Penciptaan Karya “Penerapan Warna Pastel Dalam Karya Fotografi Fashion”.

- a. Penciptaan karya fotografi dengan judul warna pastel sebagai inspirasi fotografi *fashion* bertujuan untuk memperkenalkan warna pastel pada karya fotografi *fashion* dengan aspek estetika. Penciptaan karya akan menonjolkan sisi komersial dari *fashion* dan *tone* warna pastel yang dikenakan oleh model.
- b. Menciptakan sebuah karakteristik fotografi fashion menggunakan warna pastel.

2. Manfaat

Manfaat Penciptaan Karya Ini adalah:

- a. Menambah referensi untuk mengolah atau mempelajari warna pastel pada fotografi fashion.
- b. Menambah inspirasi bagi pembaca untuk konsep fotografi fashion dengan warna pastel.
- c. Memberi wawasan pembaca tentang manfaat warna pastel pada karya fotografi fashion.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data bertujuan untuk lebih melengkapi bahan-bahan pelengkap data yang ada, antara lain:

1. Observasi

Langkah paling awal yang dilakukan dalam proses penciptaan karya ini adalah observasi, pengamatan secara langsung perkembangan *fashion* remaja di masyarakat, *trends* yang sedang berkembang khususnya remaja serta iklan-iklan fashion yang ada di sosial media.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan bahan dari berbagai sumber tertulis seperti majalah fashion, tugas-tugas akhir, literatur baik buku maupun jurnal. Selain itu digunakan referensi dari sosial media maupun *web browser* untuk melengkapi data yang akan diolah serta dapat menunjang karya penciptaan tugas akhir ini.

BAB II

IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

A. Latar Belakang Timbulnya Ide

Perjalanan fotografi dipenuhi dengan berbagai kejadian eksperimen kronologis yang menjadi suatu media untuk berekspresi dan alat bantu dalam upaya menciptakan imajimaji seni visual melalui gagasan, obyek, kreativitas dan teknologi. Indonesia sekarang ini pelaku *fashion* berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat melalui lahirnya banyak fotografer yang terjun pada bidang *fashion* komersial dan *editorial*. Dengan perkembangan ini, para fotografer berlomba - lomba untuk membuat penyampaian pesan dengan menggunakan konsep yang unik dan berbeda.

Fotografi *fashion* yang pada awalnya hanya berfokus pada detail dari *outfit* kini berkembang lebih luas dan bebas, seperti menambahkan unsur *property* pendukung baju, *backgroud* yang sesuai *outift* yang digunakan serta mengubah *tone* warna foto sehingga berkesinambungan dengan gaya *outfit* atau konsep *outfit* yang gunakan.

Terciptanya ide awal dari karya tugas akhir ini adalah menciptakan karya fotografi *fashion* dengan sudut pandang yang berbeda dari katalog, majalah *fashion*, buku literasi yang biasanya hanya digambarkan dengan *backgroud* putih atau hitam, *fashion* berkonsep retro klasik dan *backgroud* interior atau eksterior. Dari pengamatan tersebut membuat penulis ingin berinovasi dengan menggunakan warna pastel dalam setiap element foto

seperti *outfit*, *backgroud* dan *property* pendukung foto. Dengan karakteristik warna *soft* dan lembut.

Warna pastel sering digunakan untuk desain visual, logo, poster, flayer, kemasan makanan ringan serta warna interior dengan gaya minimalis yang berarti menyederhanakan warna ruangan. Warna pastel dipilih untuk menciptakan karya fotografi *fashion* dengan gaya pakaian sehari-hari atau *casual*. Warna pastel menjadi fokus karya tugas akhir ini Penerapan Warna Pastel dalam *Fashion Fotografi*.

B. Landasan Penciptaan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir Penciptaan dibutuhkan teori-teori untuk memperkuat sebuah visual.

1. Warna Pastel

Warna pastel adalah warna muda dan cerah, hasil perpaduan dengan warna putih. Dalam HSV (*hue, saturation, value*), warna pastel memiliki tingkat saturasi yang rendah. Oleh karena itu, warna pastel terlihat lebih lembut. Penyebutan pastel tersebut berasal dari alat yang digunakan untuk mewarnai gambar. Pastel telah digunakan sejak era Renaisans dan memperoleh popularitas pada abad ke-18, ketika sejumlah seniman ternama menjadikan pastel sebagai medium primer mereka. Karya seni yang dibuat menggunakan pastel disebut pula sebagai pastel (gambar pastel atau lukisan pastel). Namun, dalam dunia *fashion* pastel mulai hit pada tahun 1980-an (Swasty,2017:45).



Gambar 1.1
Contoh Warna Pastel

(sumber: <https://www.dekoruma.com/artikel/83960/efek-psikologis-warna-warna-pastel>)

Pada dasarnya warna pastel adalah sebuah warna yang memiliki tingkatan saturasi yang rendah atau warna yang memudar keputihan. Dalam fotografi warna pastel bisa diciptakan dengan mengurangi saturasi warna objek dan *background* yang ada difoto tetapi tetap mempertahankan warna asli dari objek dan *background* maka dari itu *chart* warna pastel sangatlah dibutuhkan ketika melakukan proses pemotretan ataupun *editing*.

Swasty mengatakan dalam bukunya *Serba Serbi Warna* bahwa pastel itu adalah alat pewarnaan yang terbuat dari warna minyak yang di bekukan. Tapi kebanyakan orang awam menganggap pastel adalah warna. Dalam skema warna yang dituliskan Swasty warna pastel adalah warna tints yang berarti warna cerah dengan saturasi warna yang rendah (Swasty, 2017:35-40).

Warna dapat dilihat oleh mata karena terkena cahaya sama seperti fotografi ketika ada warna tidak terkena cahaya warna apapun akan menjadi hitam sedangkan ketika warna memperoleh banyak cahaya warna akan terlihat putih. Maka dalam skema warna di terapkan *hue* yaitu warna asli sedangkan *value* adalah nilai gelap terang warna dan saturasi adalah kepekatan warna. Ketiga teori tersebut seperti roda yang dimana akan saling mempengaruhi satu sama lain.

Sistem warna yang sering digunakan saat ini adalah sistem warna alami yang diciptakan oleh Instituti Warna Skandinavia. Sistem ini didasari pada gagasan bahwa orang-orang dapat melihat dan mengidentifikasi warna tanpa bergantung pada ukuran atau contoh warna. Berdasarkan segitiga warna untuk masing-masing hue, sistem bersandar pada warna merah, kuning, hijau dan biru di tambah putih dan hitam. *Hue* didefinisikan oleh seberapa banyak kehitaman atau seberapa kuat keromantisan warna tersebut. Sistem ini sering digunakan dalam fotografi, desain dan *fashion* (Swasty, 2017:90).

Dalam penerapan warna mempunyai pakem yang di dasari penelitian. Sepeti warna premier *RGB (Red, Green, Blue)* yang menjadi inti dari semua warna sekunder dan tersier. Dalam teknik fotografi pasti tidak asing dengan istilah *RGB (Red, Green, Blue)* karena dalam kamera menggunakan sistem warna *RGB (Red, Green, Blue)*.

Pada Teori diatas dapat disimpulkan bahwa skema warna pastel bisa didapatkan dengan mengurangi saturasi dari warna aslinya atau dengan

cara mencampurkan warna asli dengan warna putih untuk membuat tekstur warna menjadi lembut, halus serta memudar keputihan. Pencampuran warna tidak bisa dilakukan dengan semena-mena karena pada dasarnya warna pastel harus tetap mempertahankan warna aslinya.

Penciptaan tugas akhir ini warna pastel yang digunakan adalah warna hangat dan dingin. Warna cerah terdiri dari merah, oren, kuning dll serta warna dingin biru, ungu, hijau dll. Pengaplikasian warna pastel pada fotografi *fashion* dimulai dengan memilih warna *outfit* yang digunakan membuat *background* serta properti yang digunakan di cat menggunakan warna pastel. Pada *post prosesing* dilakukan *editing* dengan perangkat lunak untuk menambah atau mengurangi saturasi warna untuk meminimalisir kesalahan warna yang digunakan.

2. Fashion

Fashion adalah sebuah ungkapan atau *statement* yang ditunjukkan melalui pakaian. Tentang bagaimana, ingin diperlakukan oleh orang lain melalui penampilan. *Fashion* juga tentang cara membawa diri dengan busana yang kita kenakan (Janahara, Ramira, 2014:6).

Fashion menjadi objek dalam penciptaan karya tugas akhir ini dengan berfokus kepada *fashion casual* yang menjadi *trends* remaja masa kini. *Fashion casual* digemari oleh remaja karena gaya berpakaian yang simple dan menjadikan sebuah identitas *fashion* remaja.

Gaya busana *casual* bisa diartikan sebagai gaya busana yang santai, informal dan nyaman, busana yang bisa digunakan sehari-hari dan membuat kalian bergerak bebas dan nyaman digunakan. Busana *casual* ini sangat cocok digunakan di negara dengan iklim tropis seperti Indonesia, dimana di sini terdapat musim panas yang panjang dan iklim udara cenderung panas. (Mukti 2020:3)

Busana *casual* identik dengan gaya berbusana anak muda dan mahasiswa, tapi sebenarnya gaya busana *casual* santai cocok digunakan oleh siapapun dari segala usia yang memiliki jiwa yang muda dan bebas.

3. Fotografi *Fashion*

Perancangan fotografi *fashion* adalah energi yang diolah oleh perancang kemudian dituangkan pada busana. Keluwesan dari fotografer dalam melihat setiap busana ketika bagian dari objek yang akan ditangkap kamera. Busana tersebut bisa tampil dengan dimensi yang selaras di sekitarnya. Dinamis dan tidak terkotak-kotak (Suryawan,2013:11).

Pada penciptaan karya tugas akhir ini akan diterapkan fotografi *fashion* warna pastel yang di aplikasikan pada *outfit casual* dan *Outfit of The Day* atau lebih dikenal sebagai *OOTD* merujuk pada gaya busana yang dikenakan pada hari tersebut. Biasanya *OOTD* muncul sebagai inspirasi berbusana di kalangan anak muda. Pemotretan akan dilakukan *indoor* dengan menggunakan lampu *flash*

sebagai sumber cahaya, melakukan pemotretan *indoor* dapat menangkap detail dari busana karena posisi cahaya dan besar kecilnya cahaya bisa diatur sesuai kebutuhan. *Backgroud* menggunakan sebuah panel kayu yang akan di cat ditambah dengan properti yang mendukung busana dan pemotretan.



C. Tinjauan Karya

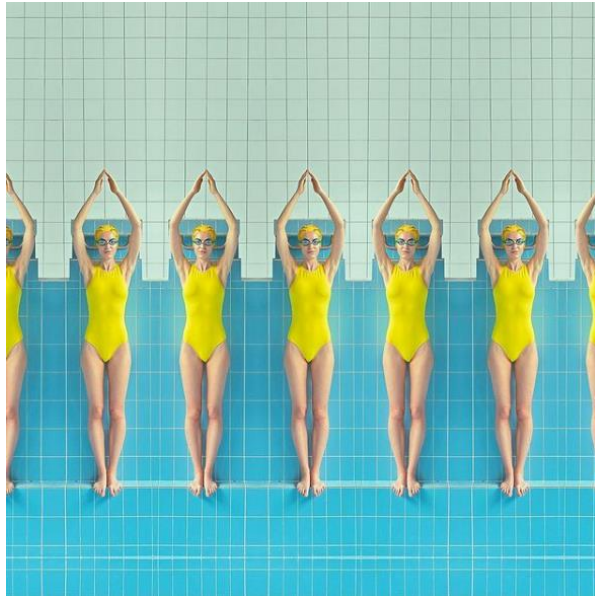
1. Lenne Chai



Gambar 2.2
Karya Maria Svarbova
sumber: ig @Lennechai

Lenne Chai adalah seorang fotografer *fashion* berkebangsaan Singapura. Dalam karya-karya fotografi *fashion*nya Lenne Chai sering menggunakan warna-warna klasik yang sedikit kusam dipadukan dengan *outfit* yang selaras. Dalam karya penciptaan tugas akhir ini memiliki perbedaan dengan karya Linne Chai dari segi warna dan *outfit* yang akan digunakan. Karya tugas akhir penciptaan ini menggunakan warna pastel untuk *background* dan *outfit* menggunakan *casual* pakaian sehari-hari yang akan dipakai oleh model.

2. Maria Svarbova



Gambar 2.2
Karya Maria Svarbova
sumber: *Book Futuro Retro*

Fotografer dan *art director* berkebangsaan Slovakia dan penulis buku fotografi *fashion futuro retro*. Karya di atas Maria Svarbova Memotret *fashion* baju renang dengan warna kuning muda dan backgorunf biru muda serta biru awan memperlihatkan karakteristik warna pastel yang soft. Menggunakan *available light* dengan lokasi pemotretan outdoor.

Perbedaan karya Maria Svarbova dengan karya tugas akhir ini adalah *oufit* model akan menggunakan *casual* dan pemotretan dilakukan di studio dan *interior caffe*. Warna dari karya Maria Svarbova juga menjadi standar warna pastel yang akan dibuat oleh penulis.

D. IDE DAN PERWUJUDAN KONSEP

Ide kreatif dapat timbul dari pengalaman pribadi, serta imajinasi bebas yang dipicu oleh pengamatan sekitar. Untuk merealisasikan ide dan gagasan di perlukan rencana penciptaan yang akan direalisasikan. Oleh sebab itu, di perlukan beberapa metode antara lain studi pustaka, pengumpulan data dan literasi visual. Pada saat mencari literasi visual penulis menemukan suatu permasalahan yang mungkin tidak semua orang sadar dengan hal tersebut. Saat mencari fotografi *fashion* di *web browser* dan sosial media instagram lainnya gambar yang muncul hanya berupa foto *fashion* dengan kemasan gaya *retro*, klasik, serta berfokus pada detail baju dan penataan *lighting*, baik *indoor* atau *outdoor*. Hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk menciptakan inovasi dalam fotografi *fashion*.

Inovasi yang akan di lakukan pada karya tugas akhir ini adalah menciptakan foto *fashion* dengan gaya warna pastel. Yang akan diolah dari segi warna *backgroud* yang akan menekankan warna sebagai salah satu elemen penting dalam sebuah konsep fotografi *fashion* karena setiap warna memiliki karakter berbeda-beda sehingga bisa mejadi pendukung *outfit* yang dipakai seorang model. *Outfit* yang digunakan adalah *casual Outfit of the day* atau gaya berpakaian sehari-hari jika keluar rumah seperti pergi ke mall, jalan-jalan, kampus, dan berkerja. Dalam hal ini *outfit* yang digunakan dalam pemotretan terutama baju, kaos, jaket akan menggunakan warna pastel.

Tahapan penciptaan karya, dibuat moodboard tentang warna yang akan dipakai, *outfit* yang akan digunakan, pose, tata letak lampu, *backgroud* dan aksesoris yang akan digunakan model. Menggunakan model wanita, dipilih adalah wanita yang mempunyai bentuk wajah *diamond*, dengan dagu lancip dan tulang pipi yang tinggi. Setelah menentukan jadwal pemotretan model di *briefing* untuk menjelaskan konsep serta menentukan *outfit* yang akan di pakai.

Teknis pemotretan studio dengan menggunakan satu dan dua lampu, menggunakan sudut 0° untuk mempertahankan *solid color* dari setiap warna baik dari warna *backgroud* ataupun *outfit*. Penggunaan model digunakan sebagai penunjang estetika dari *outfit* dan penciptaan ini. Pose yang di peragakan oleh model bukanlah pose yang penuh arahan seperti pose yang umum digunakan dalam fotografi *fashion*. Melainkan pose kebiasaan model ketika sedang bahagia, senang maupun gembira.

Tahapan *post-processing* dimana akan dilakukan *editing* dengan *software* pengolah foto untuk *cropping* foto untuk mempresisikan *angle* foto. mengolah kulit atau *retouching* untuk menghaluskan kulit model serta menghilangkan jerawat dan flek hitam pada kulit, serta mengoreksi setiap warna yang solid atau menghilangkan gradasi hitam pada *solid color* mempertahankan warna asli dengan melihat nilai *value*, *hue*, dan *saturation*.

BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan

Objek penciptaan tugas akhir ini adalah produk *fashion*. Produk *fashion* adalah terdiri dari berbagai macam barang seperti baju, celana, tas, sepatu hingga aksesoris seperti topi, gelang, kalung, dan lain-lain. Setiap barang memiliki rentang harga dan alasan yang mendasari kebutuhannya masing-masing. Aspek *fashion* menyentuh kehidupan sehari-hari setiap orang. *Fashion* mempengaruhi apa yang kita kenakan serta juga memperlihatkan kepribadian dan idealisme kita.

Lingkup *fashion*, gaya karakteristik penampilan bahan pakaian, kombinasi fitur-fitur yang membuat berbeda dengan pakaian lain. Contohnya, rok sebagai salah satu gaya berpakaian wanita, pilihan lainnya adalah celana. Jas pria salah satu gaya berpakaian pria, pilihan lainnya adalah jaket olahraga. Suatu gaya *fashion* bisa diterima dan suatu saat bisa pergi, namun *fashion* yang spesifik akan tetap diingat.

Fashion juga dapat dikategorikan berdasarkan di kelompok mana mereka terlihat. *High fashion* mengacu pada desain, gaya dan *brand fashion* yang diterima oleh kelompok *fashion leader* yang eksklusif. *Hight fashion* biasanya diperkenalkan, dibuat dan dijual dengan jumlah yang terbatas dan relatif mahal. Sedangkan *mass fashion* atau *volume fashion* mengacu pada gaya dan desain yang di terima oleh publik. Jenis *fashion*

ini biasanya dijual dan dalam jumlah banyak dengan harga murah sampai sedang (Savitrie.13:2008).

Penciptaan ini *fashion* yang di jadikan objek adalah *mass fashion* atau *volume fashion*, dengan gaya *fashion casual* yang banyak digemari oleh remaja hingga dewasa serta menjadi *trends fashion* di kalangan *mellenial* . *Casual* merupakan gaya berpakaian yang dikenakan di waktu santai. Pakaian *casual* ini selalu identik dengan kaos, celana jeans, sandal atau sepatu sneakers.

B. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan sebuah karya seni diperlukan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut

1. Ide

Ide yang dituangkan menjadi sebuah konsep penciptaan ini didapatkan setelah mengamati majalah *fashion*, *trends fashion* masyarakat dan kejadian yang dialami sehari-hari. Hal ini menjadi bekal awal dalam menentukan konsep awal penciptaan karya tugas akhir ini. Sebuah konsep dilebur dalam pencarian warna pastel dari *outfit*, *backgroud*, *property* serta pencarian model yang akan digunakan. Referensi menjadi penting untuk mengembangkan sebuah ide. Ide dan referensi disatukan untuk pengembangan karya agar mendapat karya yang berkarakter.

2. Perencanaan

Setelah gagasan ide terbentuk, kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu perencanaan. Tahap awal dalam perencanaan adalah

menghubungi model dan *makeup artist* untuk membicarakan konsep yang akan dibawakan oleh model sehingga model lebih siap dalam memilih pose serta *makeup artist* paham konsep foto sehingga *makeup* yang akan dibuat tidak keluar dari konsep. Menentukan tanggal serta jam pemotretan agar fotografer, *crew*, model dan *makeup artist* sejalan dan meluangkan waktu secara bersamaan. Dalam karya penciptaan ini beberapa model memiliki pilihan busana yang sesuai dengan konsep, walaupun beberapa model sudah memiliki busana. Kendala busana tidak sesuai dengan konsep fotografer dan *crew* juga menyiapkan busana yang sesuai dengan konsep untuk menghindari kesalahan busana atau kostum yang dibawa oleh model. Kendala lainya ketika busana yang disiapkan fotografer dan *crew* tidak sesuai dengan postur tubuh model tidak jarang jika harus merombak atau mengubah ukuran busana agar sesuai ukuran tubuh model. Setelah semua tersetujui maka fotografer sudah bisa melakukan pemotretan sesuai dengan konsep tugas akhir ini.

3. Perwujudan

Eksplorasi dilakukan sejak awal terbentuknya gagasan hingga proses perwujudan. Setiap langkah pengumpulan referensi adalah eksplorasi, demikian juga langkah demi langkah menuju perwujudan adalah bagian eksplorasi. Dalam hal perwujudan dapat dilakukan dengan cara menentukan konsep dari objek makanan yang akan diciptakan lalu memilih *background*, penataan *lighting*, *outfit* dan model disesuaikan dengan tema yang akan dikerjakan pada hari tersebut. Tahapan pasca

produksi adalah *editing* sebagai tahapan akhir yang dilakukan pada proses penciptaan karya untuk mendapatkan hasil yang sesuai keinginan fotografer. *Editing* dilakukan menggunakan teknik olah digital dengan *software* Adobe Photoshop.

C. Proses Perwujudan

Persiapan yang dilakukan sebelum pemotretan yaitu mempersiapkan segala elemen pendukung meliputi bahan, alat dan teknik diantaranya:

1. Bahan dan Alat

a. Bahan

Bahan-bahan yang akan digunakan dalam pemotretan diantaranya adalah:

1. *Outfit Casual*



Gambar 3.1

sumber: <https://www.google.com/search?q=fashion+casual&safe>

Outfit casual yang akan digunakan adalah kaos, *blazer*, *jacket*, *hoddie*, sandal, sepatu sneakers serta lainnya yang berwarna pastel.

2. *Make-Up*



Gambar 3.2

sumber: <https://www.google.com/search?q=makeup>

Sebagai salah satu penunjang untuk ketertarikan terhadap model *make-up* yang akan di pakai adalah alis berbetuk kotak, *foundation BB cream*, *blush on pink*, *liptint*.

3. Aksesoris



Gambar 3.3

sumber: <https://www.google.com/search?q=makeup>

Aksesoris berfungsi untuk pelengkap *outfit* yang akan dipakai berupa kacamata dan topi yang akan dikenakan oleh model

4. *Background*

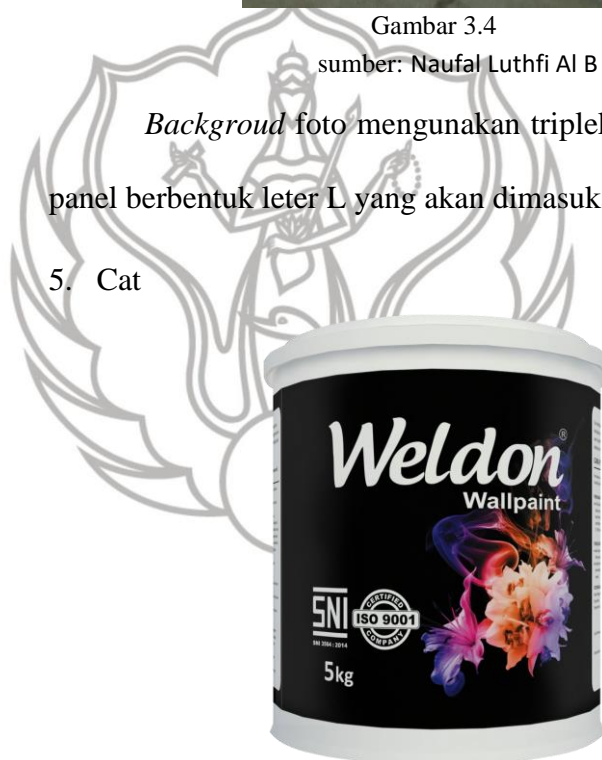


Gambar 3.4

sumber: Naufal Luthfi Al B

Background foto menggunakan triplek yang di bentuk panel berbentuk leter L yang akan dimasukan dalam studio

5. Cat



Gambar 3.5

sumber: Naufal Luthfi Al B

Cat dalam hal ini digunakan untuk mewarnai *background* yang akan dipakai

b. Alat

Alat-alat yang akan digunakan dalam pemotretan ini diantaranya adalah:

1. Kamera DSLR



Gambar 4.1
sumber: Naufal Luthfi Al B

Kamera yang akan digunakan dalam penciptaan karya ini adalah Nikon D90. Kamera ini dipilih karena memiliki kontras warna yang tajam sehingga dapat menunjang pemotretan ini.

2. Lensa



Gambar 4.2
sumber: Naufal Luthfi Al B

Lensa Nikkor 35mm, 50mm, 18-105mm menjadi pilihan dalam pembuatan karya ini. Menggunakan lensa

35mm untuk menciptakan *backgroud* yang sedang untuk memberi *space property* foto yang ada di samping-samping model, 50mm untuk mengambil foto *closeup* dan medium *closeup* sedangkan lensa 18-108 untuk mengambil *wide angle*.

3. *Lighting*



Gambar 4.3
sumber: Naufal Luthfi Al B

Menggunakan lampu godox SK400 Mark II, lampu godox SK400 Mark II karena mempunyai *guide number* (*m 100 ISO*) mencapai 65, *Wireless X system. Modeling Lamp* 150W dengan penganturan mulai dari 5 persen sampai 100 sehingga memudahkan untuk menentukan *shadow* akan jatuh. Mempunyai fungsi *anti-preflash* agar bisa disinkronkan dengan kamera yang hanya memiliki satu sistem *preflash* output cahaya stabil.

4. *Trigger*



Gambar 4.2
sumber: Naufal Luthfi Al B

Menggunakan *trigger* godox X1 for nikon, Memiliki sistem *wireless* sehingga mudah di sinkronkan dengan lampu yang dipakai.

5. *Softbox, White Umbrella*



Gambar 4.2
sumber: Naufal Luthfi Al B

Softbox menunjang pemotretan untuk menghaluskan cahaya yang jatuh kekulit model dan *outfit*. *White umbrella*

digunakan untuk menghaluskan cahaya dan menyebar merata ke *background*.

6. *Software*

a. Adobe Photoshop

Software pengolah foto yang memudahkan proses editing untuk mengolah file *raw* dan melakukan retouching skin model.

b. Adobe Lightroom

Software untuk mengolah editing warna kemudahan tools dan variasi warna yang detail ada didalam software adobe lightroom

2. Tahap Perwujudan

a. Proses Perwujudan Karya

Banyak hal yang harus dipikirkan sebelum membuat sebuah karya fotografi mulai dari konsep, visual, dan bahan yang ingin disampaikan. Tahap perwujudan dimulai dengan mengumpulkan bahan-bahan literasi dan observasi *outfit casual* serta warna-warna pastel yang akan dipakai dalam pemotretan.

Setelah melalui tahapan diatas proses yang akan dilakukan selanjutnya adalah tahapan persiapan, pemotretan, sampai dengan pendisplayan karya.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan persiapan alat yang akan digunakan dan tempat pemotretan. Tempat pemotretan *indoor* di studio foto. Kondisi ruangan studio sangat berpengaruh pada pencahayaan. Bila melakukan pemotretan di *indoor* berarti harus mempersiapkan *lighting* atau sebagai alat bantu pencahayaan dalam ruangan yang gelap. Selain itu mempersiapkan *backgroud* yang akan dipakai dan tata letak *property* sehingga *backgroud* dan objek saling mendukung.

2. Pemotretan

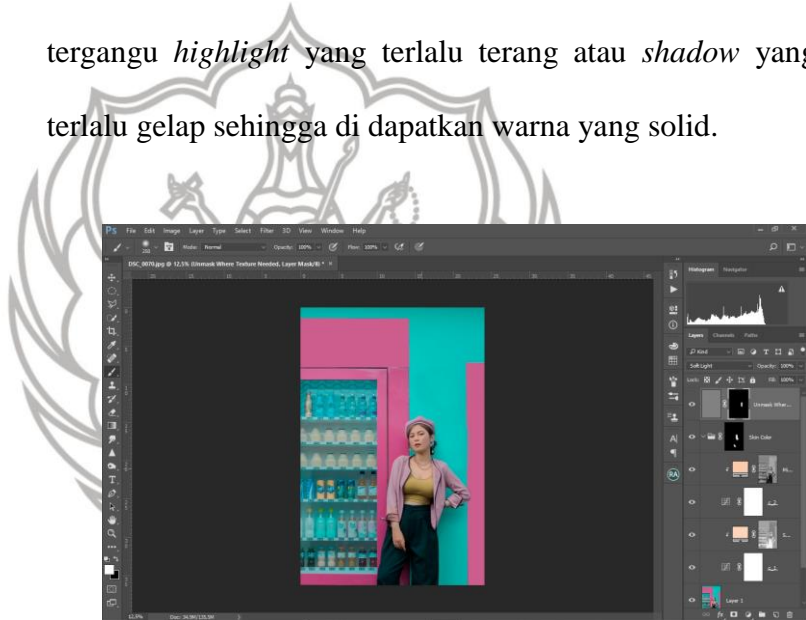
Proses pemotretan merupakan tahapan paling penting dalam mewujudkan sebuah karya fotografi. Pemotretan dilakukan sesuai dengan konsep yang sudah disusun dalam bentuk *storyboard*. Mulai dari penentuan warna *backgroud*, objek, *property* dan *lighting* harus sesuai dengan konsep yang diinginkan.

3. Seleksi Karya

Setelah melakukan pemotretan, hasil karya foto diseleksi sesuai dengan yang diinginkan. Didasari oleh pencahayaan, warna dan komposisi serta mempertimbangkan pose dan ekspresi model. Setelah proses seleksi karya selesai foto akan diolah dengan software pengolah foto digital.

4. Pengolahan Karya

Pengolahan karya dimulai dengan Adobe Lightroom untuk memproses cahaya, kontras, warna dan saturasi. Proses ini dilakukan pada Adobe Lightroom karena tools lebih mudah dan detail setipa warna terbaca di Adobe Lightroom. Koreksi warna dengan mengambil patokan warna yang matang atau memenuhi *chart* warna pastel lalu dilakukan *stamp* warna untuk menyeimbangkan warna yang terganggu *highlight* yang terlalu terang atau *shadow* yang terlalu gelap sehingga di dapatkan warna yang solid.



Gambar 5.1

sumber: <https://www.instagram.com/NaufalLuthfiAlB>

Setelah proses pengolahan digital di Adobe Lightroom file akan di transfer ke *software* Adobe Photoshop untuk dilakukan koreksi *background*, *cropping*, serta *retouching skin*. *Retouching skin* diperlukan untuk menghaluskan kulit, menghilangkan flek hitam dan jerawat. Proses *retouching*

dimulai dengan menghilangkan kotoran dikulit dilanjutkan dengan menyeimbangkan warna kulit dan proses terakhir adalah dihaluskan dengan mempertimbangkan pori-pori alami kulit.

5. Konsultasi Karya

Konsultasi karya dilakukan dengan dosen pembimbing dengan menjadwalkan hari dan tanggal yang disepakati oleh dosen pembimbing dan mahasiswa. Konsultasi karya dilakukan untuk menyeleksi dan merevisi karya yang akan di pameran.

b. Rancangan Visual

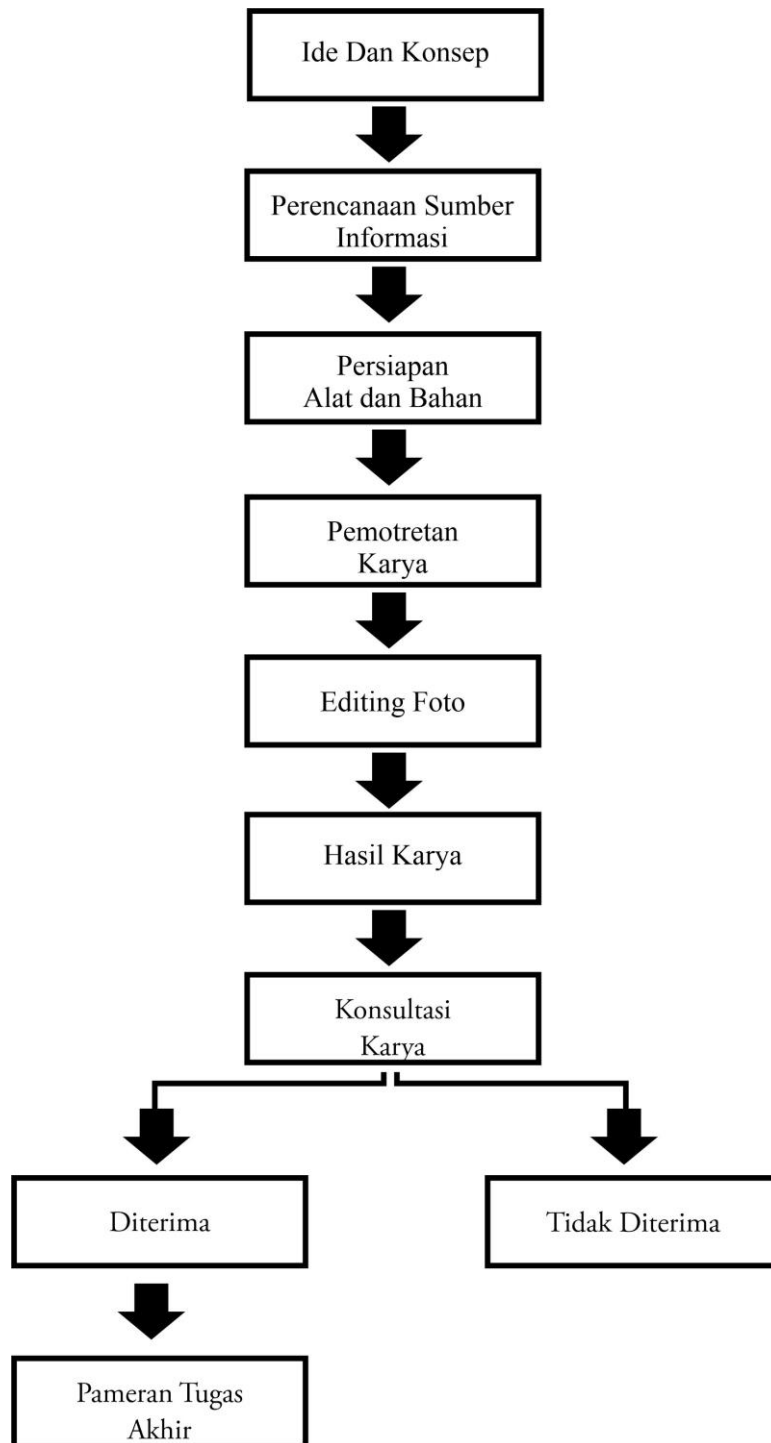
Rancangan visual di mulai dari proses pencarian sumber referensi visual yang mempunyai kemiripan dengan konsep yang akan dibuat yaitu dengan menekankan warna dalam fotografi *fashion* serta mencari referensi *outfit casual OOTD*. Setelah melakukan proses tersebut dilakukan eksperimentasi dan eksplorasi.

c. Teknik Penyajian

Karya foto akan ditampilkan berbentuk persegi panjang yang disusun secara vertikal serta horizontal dan di cetak dengan dimensi 40,6x50,6 centimeter. Penyajian hasil cetakan foto dibingkai memakai panel plat bahan aluminium chromalux full frame dengan di cetak paper *glossy*. Pemilihan

bingkai ini bertujuan untuk menonjolkan karakter foto dan supaya berbeda dengan penggunaan bingkai dari biasanya.

D. Bagan Rencana Pembuatan Karya



E. Biaya Produksi

NO	KEPERLUAN PRODUKSI	JUMLAH
1	MODEL	Rp. 1.500.000,00
2	<i>BACKGROUD</i>	Rp. 300.000,00
3	<i>MAKEUP</i>	Rp.1.000.000,00
4	CAT	Rp. 250.000,00
5	SEWA STUDIO	Rp. 750.000,00
6	CETAK FOTO KONSUL 4R	Rp. 100.000,00
7	CETAK FOTO 16R	Rp. 1.600.000,00
8	PHOTOBOOK	Rp. 240.000,00
9	KERTAS HVS SIDU A4	Rp. 50.000,00
10	PRINT BUNDLE	Rp. 120.000,00
11	PRINT KERTAS KONSUL	Rp.150.000,00
12	TRANSPORTASI	Rp. 700.000,00
	TOTAL	Rp. 5.860.000,00

BAB IV

ULASAN KARYA

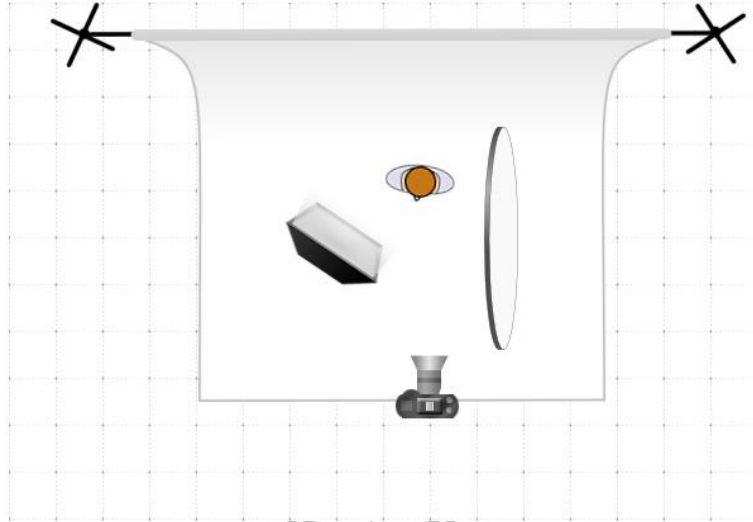
Ulasan karya ini merupakan bab untuk menjelaskan keterangan lengkap karya tugas akhir yang berjudul “Penerapan Warna Pastel dalam Fotografi *fashion*”. Dalam bab ulasan karya keterangan yang akan di sampaikan melingkupi *lighting*, uraian karya dan penjelasan tentang konsep karya. Ulasan dibuat untuk memberi detail informasi dari setiap karya yang di buat.

Fokus utama dalam karya tugas akhir ini penciptaan ini adalah warna pastel dan *fashion casual*. *Backgroud* dan aksesoris lainya sebagai pendukung objek utama. Aksesoris dan properti disesuaikan dengan tema pemotretan yang akan dilakukan. Karena dengan adanya properti memberikan kesan hidup dalam karya foto. Karya foto akan dicetak dengan media kertas *glossy* ukuran 40cmx60cm sebanyak 20 foto yang telah dibuat dan terseleksi sebagai karya tugas akhir.



Karya foto 1
"Yellow"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 1 “Yellow”



Gambar 6.1
Lighting Setup 1

Keterangan :

1. Model
2. Flash Softbox sudut 315°
3. Reflektor sudut 90°
4. Kamera

Data Foto	“Yellow”
<i>Shutter Speed</i>	1/200
<i>Diafragma</i>	f/8
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Pada karya 1 adalah foto seorang wanita mengenakan celana kulot berwarna merah, tanktop kuning dan *blazer* berwarna pink serta menggunakan aksesoris kalung berbentuk rantai, jam dan aksesoris yang mendukung *outfit*. *Fashion* ini dalam dunia mode dinamakan *Layering*. Mode ini biasanya memadukan beberapa item sekaligus untuk menciptakan gaya yang lebih *stylish* dan menampilkan kesan *fashion* kasual yang sedang tren di kalangan remaja ketika berbelanja di mall atau di ruang publik. Dengan warna cerah pastel dan *make up* minimalis menambah kesan feminim.

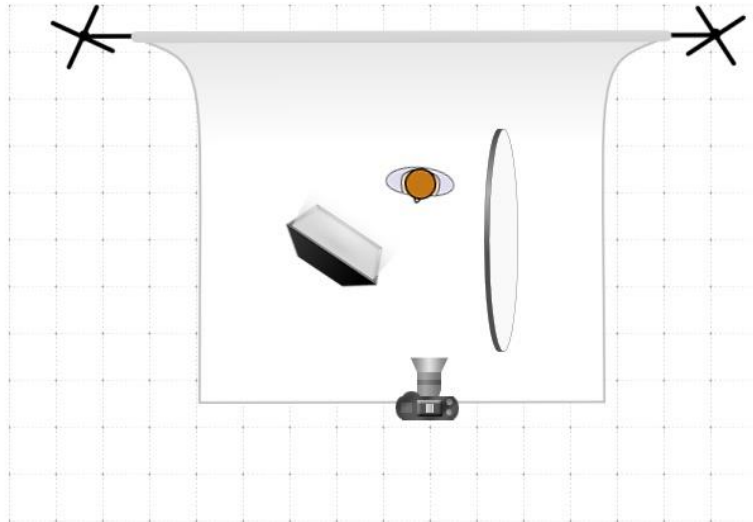
Pemilihan warna *outfit* dan *backgroud* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Backgroud* menggunakan warna dingin biru pastel sedangkan *outfit* menggunakan warna-warna panas merah muda dan kuning, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *interior* sebuah cafe yang terletak di jogja dengan menggunakan 1 *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 90° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan warna terbaik.



Karya foto 2
"Looking Out"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 2 “Looking Out”



Gambar 6.2
Lighting Setup 2

Keterangan :

1. Model
2. Flash Softbox sudut 315°
3. Reflektor sudut 90°
4. Kamera

Data Foto	“Looking Out”
<i>Shutter Speed</i>	1/80
<i>Diafragma</i>	f/8
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Pada karya 2 adalah foto seorang wanita sedang duduk di kursi dengan mengenakan tanktop turtleneck berwarna kuning muda, celana *hot pans jeans* serta properti topi rotan dan tas rotan yang berwarna kuning muda menampilkan tren *fashion* untuk musim *spring/summer* ketika dipakai liburan ke pantai. *Make up* yang dipakai cukup sederhana tidak terlihat kusam maupun *make up* yang berlebihan sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang simpel tapi tetap elegan.

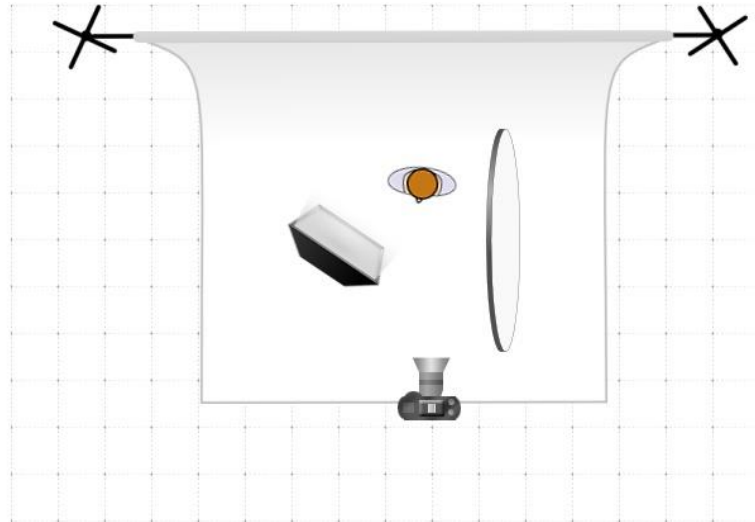
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin sesuai dengan tren *summer* yang digunakan. *Background* menggunakan warna dingin hijau toska bisa mengartikan dengan kesejukan pantai sedangkan *outfit* menggunakan warna panas kuning pastel bisa mengartikan matahari, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *interior* sebuah cafe yang terletak di jogja dengan menggunakan 1 *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 90° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan warna terbaik.



Karya foto 3
"I'm Ready"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

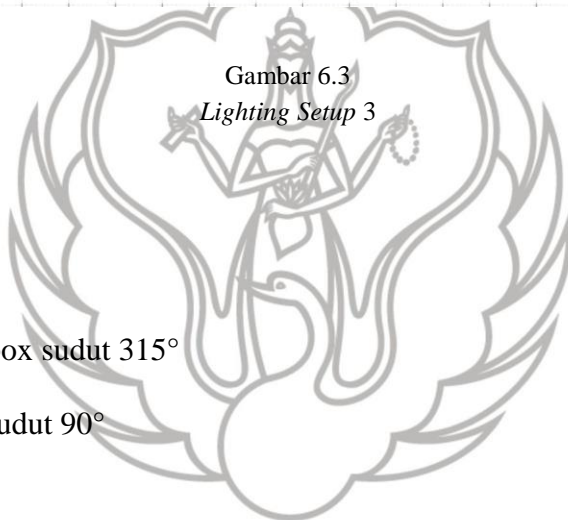
Karya Foto 3 “I’m ready”



Gambar 6.3
Lighting Setup 3

Keterangan :

1. Model
2. Flash Softbox sudut 315°
3. Reflektor sudut 90°
4. Kamera



Data Foto	“Looking Out”
<i>Shutter Speed</i>	1/80
<i>Diafragma</i>	f/8
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Karya ini masih berkesinambungan dengan karya foto 2 seorang wanita mengenakan tanktop turtleneck berwarna kuning muda, celana *hot pants jeans* serta properti topi rotan dan tas rotan yang berwarna kuning muda, menampilkan kesan tren *summer* ketika dipakai liburan ke pantai dengan *make up* sederhana sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang simple tapi tetap elegan.

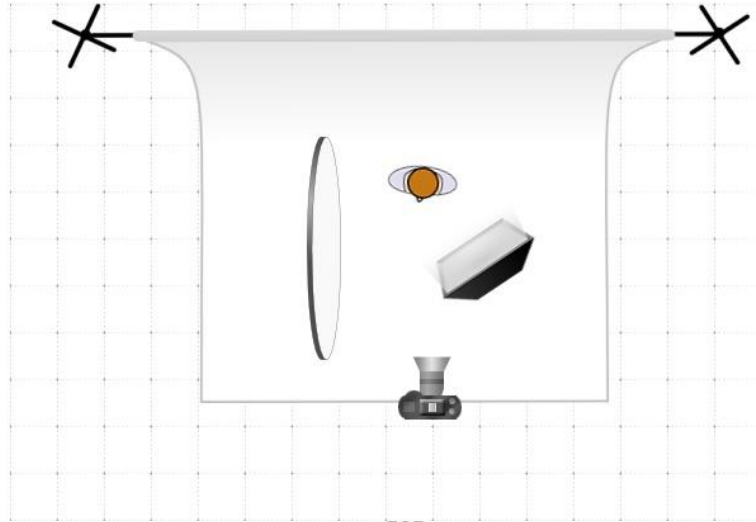
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. Hal yang membedakan pada hasil karya foto 3 ini *Background* menggunakan warna dingin ungu muda sedangkan *outfit* menggunakan warna panas kuning pastel, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *interior* sebuah cafe yang terletak di jogja dengan menggunakan 1 *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 90° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan warna terbaik.



Karya foto 4
"Stay Calm"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

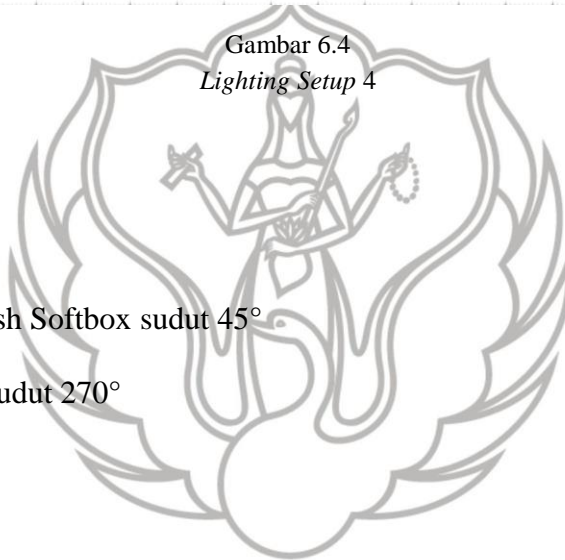
Karya Foto 4 “*Stay Calm*”



Gambar 6.4
Lighting Setup 4

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 45°
3. Reflektor sudut 270°
4. Kamera



Data Foto	“ <i>Stay Calm</i> ”
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/11
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Karya 4 adalah foto seorang wanita mengenakan *hoodie* kuning, celana *hot pants jeans*. Jika dulu *hoodie* identik dengan busana pria, sekarang *hoodie* juga menjadi busana *stylish* untuk para wanita. Desainnya dari tahun ke tahun menjadi feminim sehingga cocok dipakai untuk acara kasual. Memadupadakan *hoodie* dan *hot pants* akan membuat tubuh menjadi lebih berisi, selain itu *hot pants* dapat memperlihatkan tungkai kaki yang bisa membuat tampilan lebih jenjang. Dengan tambahan *make up* simpel akan menjadikan tampilan *outfit* yang keren.

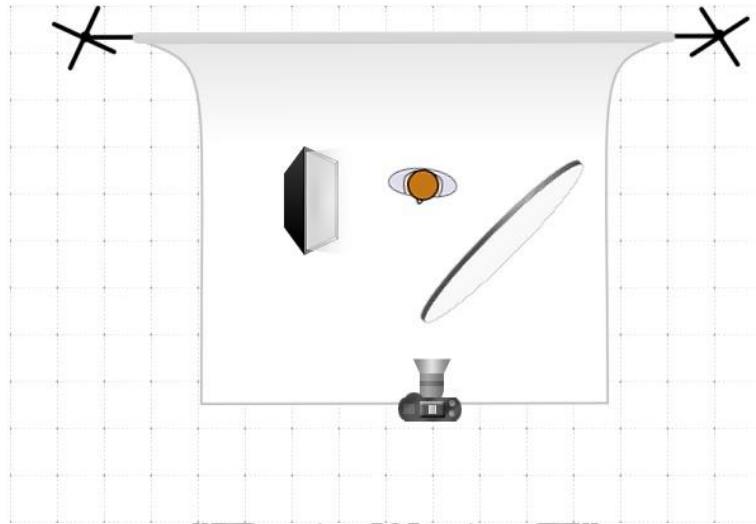
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* menggunakan warna dingin biru tosca, sedangkan *outfit* menggunakan warna panas kuning, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 45° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 270° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan warna muda.



Karya foto 5
“*My Blue Colour*”
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 5 “Cheerful”



Gambar 6.5
Lighting Setup 5

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 270°
3. Reflektor sudut 45°
4. Kamera

Data Foto	“My Blue Colour”
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/7.1
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Karya 5 adalah foto salah satu *fashion* item yang tidak lekang oleh zaman yaitu mini skirt atau rok mini yang diperkenalkan sekitar tahun 1980-an. Fashion ini menampilkan *style* seksi yang dapat dipadupadankan dengan gaya *sweet girl next door* dan K-pop idol. Sepatu model chuck taylor all star menjadi pilihan yang tidak pernah *out of date* dalam penampilannya. Dengan model *style* ini akan menampilkan kesan *girly* ketika dipakai *hangout* ke ruang publik dengan tampilan rambut terurai dan terlihat semakin cantik dan seksi.

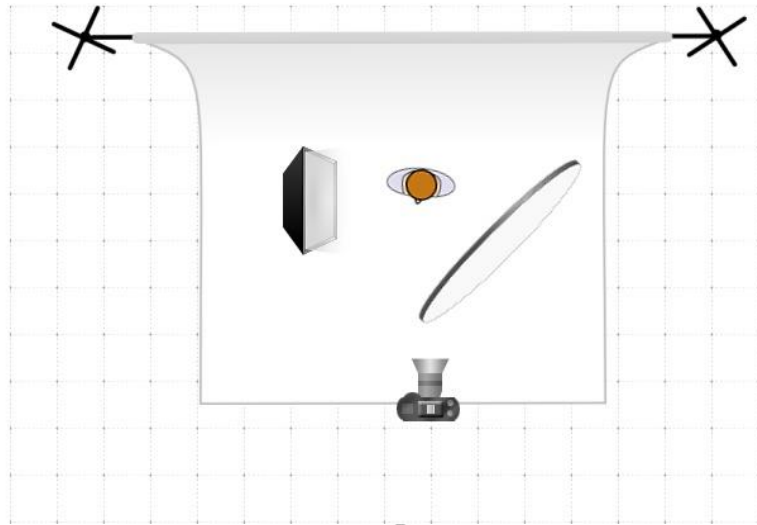
Pemilihan warna *outfit* dan *backgroud* menggunakan satu karakteristik warna dingin. *Backgroud* menggunakan warna dingin biru muda pastel sedangkan *outfit* menggunakan warna cream dan hijau. Meskipun hanya dengan karakteristik warna dingin *point of interest* tetap menonjol karena *backgroud* memiliki gradasi warna putih.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 270° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 6
"Cheerful"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

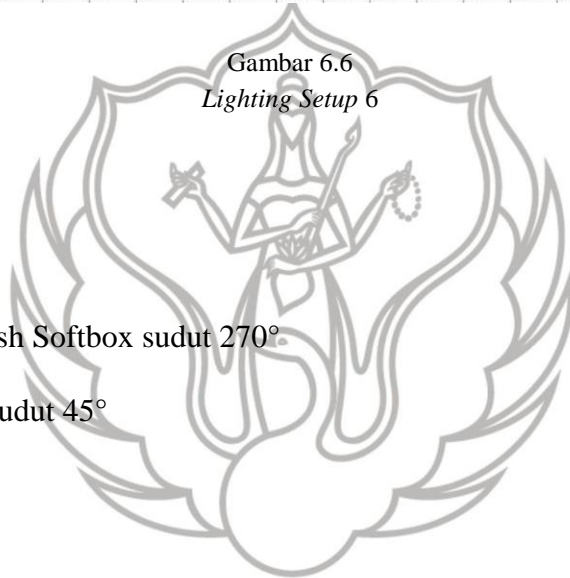
Karya Foto 6 “*Cheerful*”



Gambar 6.6
Lighting Setup 6

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 270°
3. Reflektor sudut 45°
4. Kamera



Data Foto	“ <i>Cheerful</i> ”
<i>Shutter Speed</i>	1/160
<i>Diafragma</i>	f/11
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Setiap orang punya keinginan untuk bisa tampil semaksimal mungkin dalam kesehariannya. Cara berpakaian dan teknik mengkombinasikan warna pakaian adalah salah satu aspek penunjang penampilan yang paling mudah dilakukan. Dengan mode *hipwee style*, foto seorang wanita mengenakan rajut kuning pastel, *jeans* panjang biru muda dan tas berwarna kuning. Warna baju yang dipakai tidak sembarangan menabrak warna, dengan kombinasi warna analog atau saling bersebelahan akan menciptakan efek harmoni yang baik dan terlihat lebih *edgy* dan kekinian sehingga yang dipakai oleh model tetap cocok dilihat. Mimik muka ceria dengan riasan *make up* simpel sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* sehari-hari.

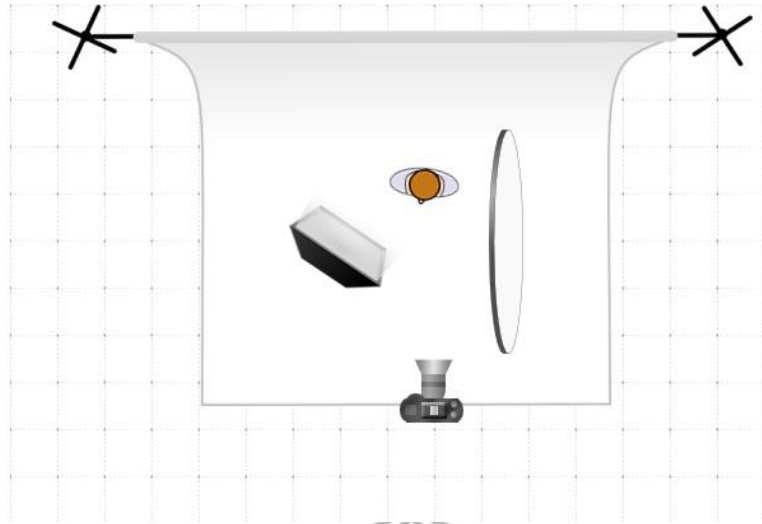
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* menggunakan warna cream pastel sedangkan *outfit* menggunakan warna panas kuning pastel dan warna dingin pada jeans biru muda, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 270° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 7
"Look Me"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 7 “Look Me”



Gambar 6.7
Lighting Setup 7

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 315°
3. Reflektor sudut 90°
4. Kamera

Data Foto	“Look Me”
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/10
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Awalnya kacamata hitam dibuat untuk melindungi mata dari radiasi berbahaya, tapi seiring tren perkembangan mode, kacamata hitam lebih banyak dimanfaatkan sebagai aksesoris kekinian. Seperti pada foto di atas seorang wanita sedang memegang kacamata berwarna ungu dengan tatapan tajam ke arah depan. Untuk menunjang penampilan, model mengenakan baju one shoulder top crop tee warna ungu agar senada dengan warna kacamata dan celana jeans agar semakin modis. Dengan *make up flawless* menjadi salah satu pilihan *outfit* yang simple serta *stylish*.

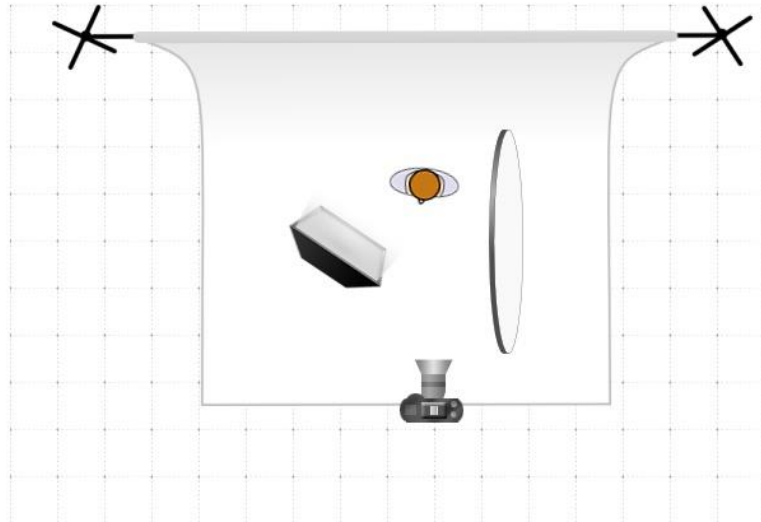
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua warna yang berbeda. *Background* menggunakan warna cream dan *outfit* serta aksesoris menggunakan warna ungu dengan tujuan untuk membedakan *point of interest* pada foto.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 8
"Can't You See Me"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 8 “Can’t You See Me”



Gambar 6.8
Lighting Setup 8

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 315°
3. Reflektor sudut 90°
4. Kamera

Data Foto	“Can’t You See Me”
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/10
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Karya 8 menggambarkan tentang pemain di Carita de Angel. Carita de Angel menjadi salah satu telenovela yang cukup banyak digemari oleh masyarakat. Pemeran Estefania ini cukup nyentrik dengan gaya rambutnya yang selalu mengganti warna rambut palsunya. Seperti pada foto diatas seorang wanita mengenakan baju one shoulder top crop tee warna hijau muda, celana jeans serta aksesoris kaca mata warna hijau muda dan wig yang setara, mencerminkan karakter pemain di film Carita de Angel. Gaya riasan yang tidak terlalu tebal namun terlihat segar menjadikan *make up* ini terlihat natural dan cocok untuk pergi *hangout* atau jalan-jalan.

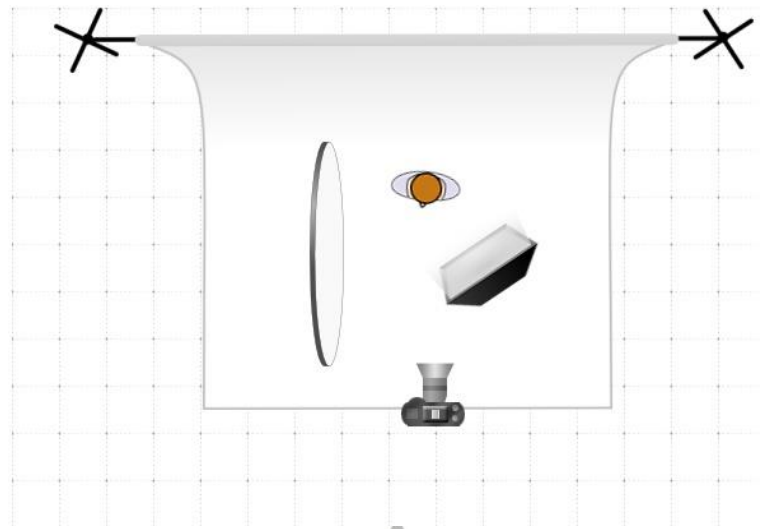
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* menggunakan warna panas kuning, sedangkan *outfit* menggunakan warna dingin hijau pastel, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 9
"Let's Go"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 9 “Let’s Go”



Gambar 6.9
Lighting Setup 9

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 45°
3. Reflektor sudut 270°
4. Kamera

Data Foto	“Let’s Go”
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/6.3
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Pada Karya 9 adalah foto seorang wanita mengenakan koas hitam dengan memasang *blazer* garis biru muda dan celana *hotpans*. Gaya yang ditampilkan terkesan santai rapi, apalagi saat dikombinasikan dengan *sneakers* akan menjadi trendi. *Style* ini sangat cocok di kalangan muda maupun dewasa yang menjadi tren pada masa kini. Foto ini meragakan gaya luwes model yang menandakan *fashion* ini cocok untuk *daily outfit*. *Make up* minimalis simpel sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang *simple* serta *stylish*.

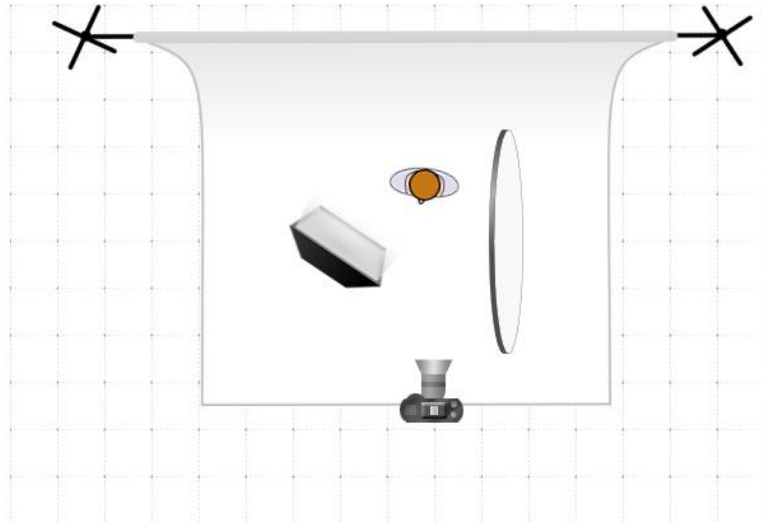
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua warna yang berbeda. *Background* menggunakan warna cream dan *outift* menggunakan warna hitam bergaris biru dengan tujuan untuk membedakan *point of interest* pada foto.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 45° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 270° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 10
"Stylish"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 10 "Stylish"



Gambar 6.10
Lighting Setup 10

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 315°
3. Reflektor sudut 90°
4. Kamera

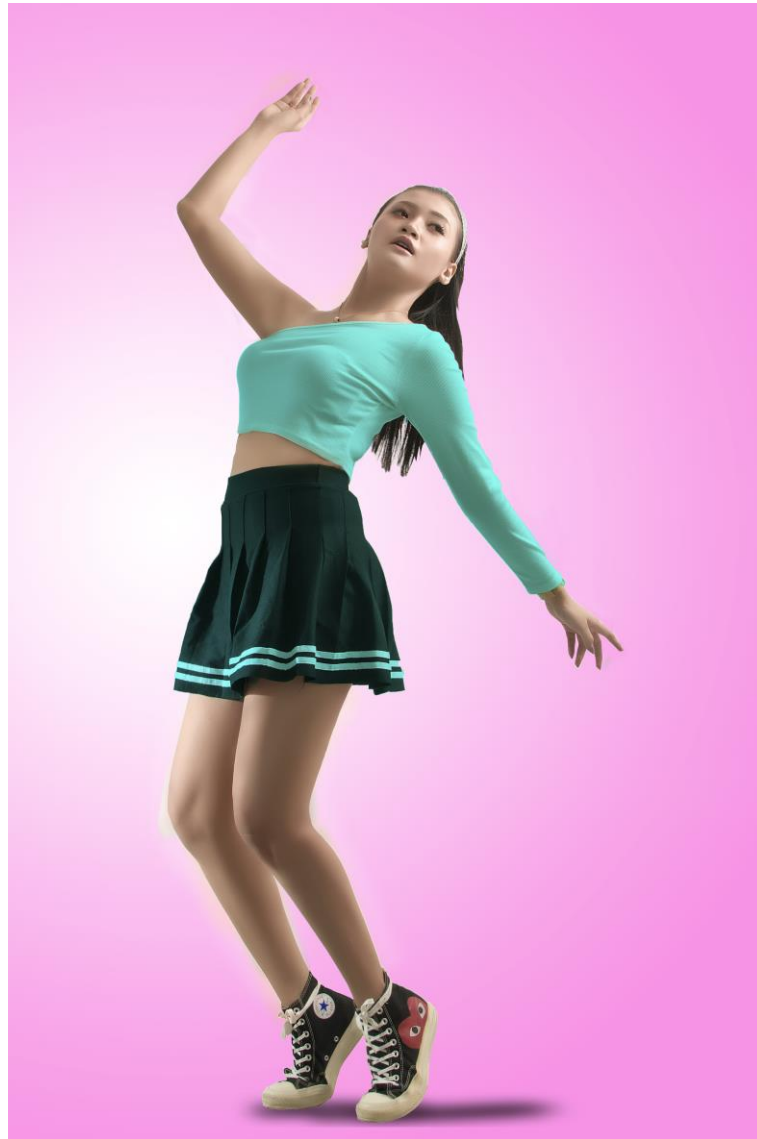
Data Foto	"Can't You See Me"
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/11
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Pada karya 10 ini sama dengan halnya dengan foto ke 7 dan 8 foto seorang wanita mengenakan baju one shoulder top crop tee dengan beda warna yaitu warna biru tosca, *hoodie* kuning, celana *hot pants*. Menampilkan kesan *fashion casual* ketika dipakai *hangout* ke cafe atau ke pusat belanja dengan *make up flawless* sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang simpel serta *stylish*.

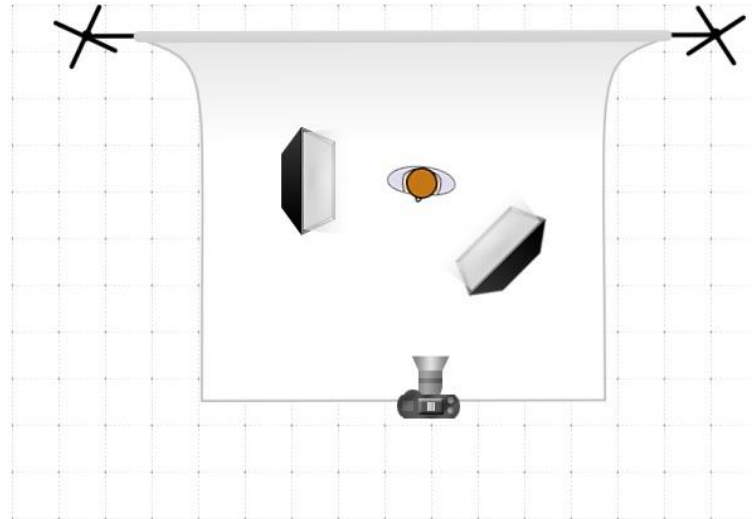
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* menggunakan warna merah muda atau sedikit keunguan sedangkan *outfit* menggunakan warna panas kuning pastel dan warna dingin biru muda, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 11
"Swinging"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 11 ” *Swinging* ”



Gambar 6.11
Lighting Setup 11

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 45°
3. Reflektor sudut 270°
4. Kamera

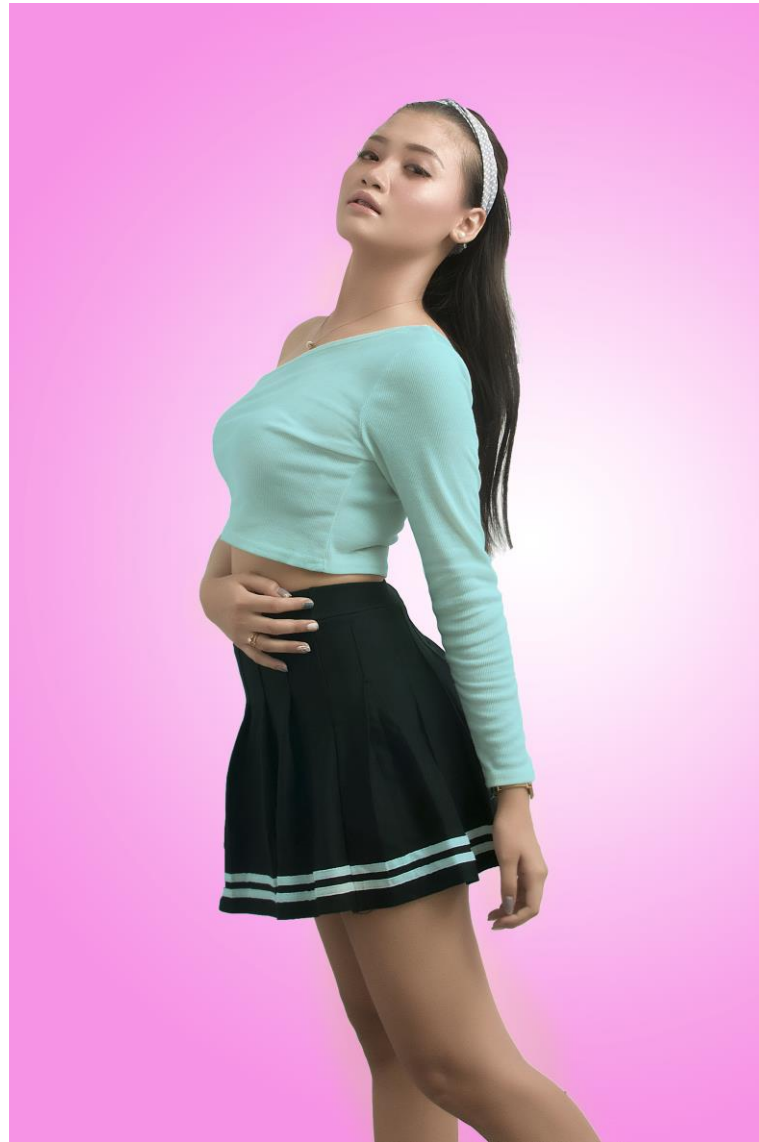
Data Foto	“ <i>Swinging</i> ”
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/11
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Pada karya 11 ini sama dengan foto ke 10 hanya beda gerakan dan gaya model dalam berpenampilan. Foto seorang wanita mengenakan baju one shoulder top crop tee warna biru tosca, rok mini warna hitam dengan motif biru tosca dan sepatu *sneakers*. Tren *outfit* ini dinamakan *K-Pop style*. *Outfit* ini biasanya dipakai oleh warga Korea untuk acara *performance* saat di atas panggung dan juga biasa dipakai dalam *outfit* sehari-hari. Dengan Menampilkan kesan kasual, *outfit* ini sangat *girly* dan seksi. *Make up flawless* akan menambah keseksian dalam bernampilan.

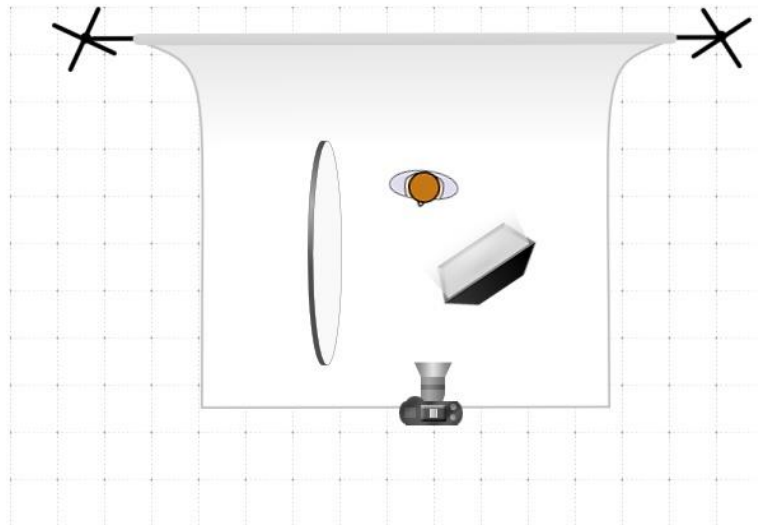
Pemilihan warna *outfit* dan *backgroud* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Backgroud* menggunakan warna merah muda sedangkan *outfit* menggunakan warna dingin biru muda, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 2 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 45° sebagai *main light* dan *fill in light* di sudut 270° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 12
"Ordinary"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

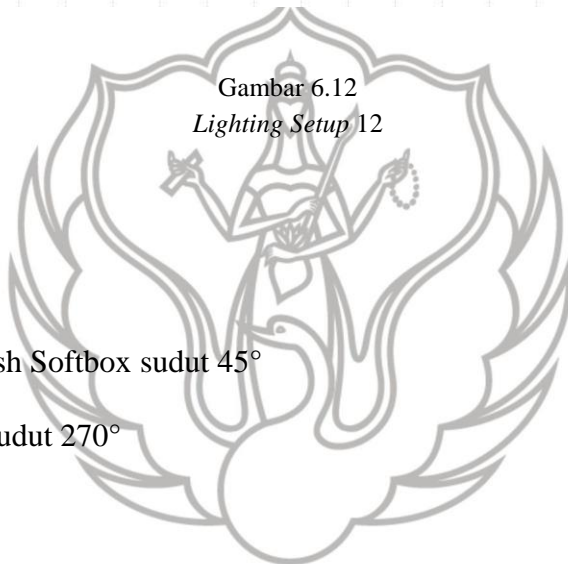
Karya Foto 12 "Ordinary"



Gambar 6.12
Lighting Setup 12

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 45°
3. Reflektor sudut 270°
4. Kamera



Data Foto	"Ordinary"
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/9
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Pada karya 12 ini adalah foto seorang wanita mengenakan one shoulder top crop tee warna biru muda, rok mini warna hitam dengan motif biru muda dan sepatu *sneakers*, menampilkan kesan *fashion* kasual ketika dipakai *hangout* ke cafe atau ke mall dengan make up minimalis simpel sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang *stylish*.

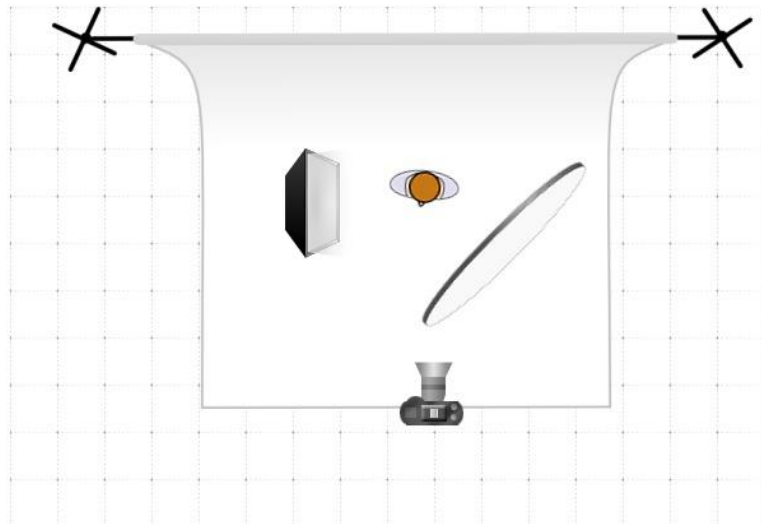
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* menggunakan warna merah muda sedangkan *outfit* menggunakan warna dingin biru muda, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor* studio dengan menggunakan 2 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 45° sebagai *main light* dan *fill in light* di sudut 270° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 13
"Woman's bag"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

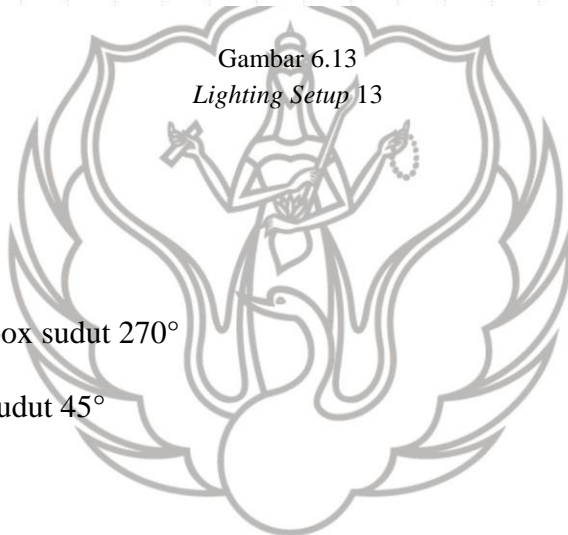
Karya Foto 13 “Woman’s bag”



Gambar 6.13
Lighting Setup 13

Keterangan :

1. Model
2. Flash Softbox sudut 270°
3. Reflektor sudut 45°
4. Kamera



Data Foto	“Woman’s Bag”
<i>Shutter Speed</i>	1/80
<i>Diafragma</i>	f/4.5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	50mm

Deskripsi

Tren warna pada *fashion* memang selalu berubah, Tampilan dengan monokrom *style* pada fesyen di atas dapat menampilkan gaya terlihat lebih keren. Monokrom *style* tidak hanya sebatas hitam putih, tapi dapat diartikan dengan warna pakaian yang senada. Pada foto ini seorang wanita mengenakan baju one shoulder top crop tee warna hijau stabilo, celana jeans yang senada yaitu dengan warna hijau stabilo, tidak lupa menambahkan aksesoris di kepala yaitu topi baret, *shoulder bag* dapat menjadi *point in interest* dalam gaya *outfit* yang dipakai dikarenakan warna yang berbeda dengan warna *outfit* lainnya akan menjadikan *outfit* enak dipandang. Sepatu *sneakers* juga tambahan *point* agar *outfit* semakin kece.

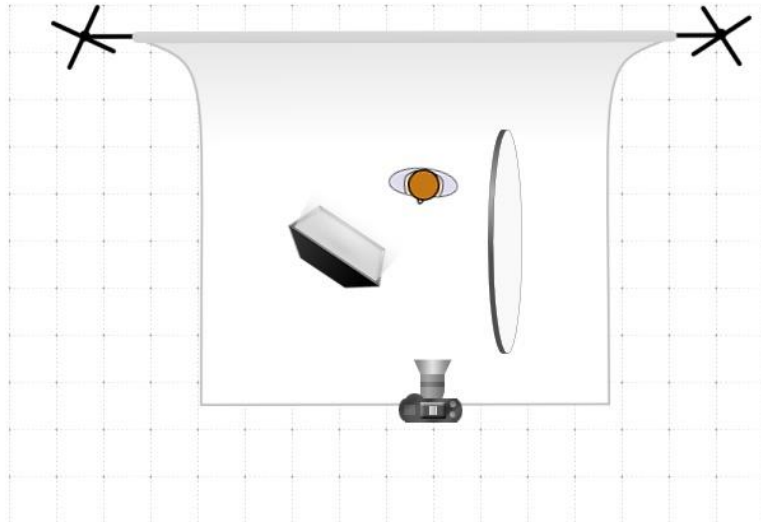
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* menggunakan warna panas yaitu warna merah muda sedangkan *outfit* menggunakan warna dingin hijau dan tas menggunakan warna kuning , sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *interior* cafe dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 270° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 14
"Korean Style"
40x60 cm
Cetak kertas foto glossy

Karya Foto 14 "Korean Style"



Gambar 6.14
Lighting Setup 14

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 315°
3. Reflektor sudut 90°
4. Kamera

Data Foto	"Korean Style"
<i>Shutter Speed</i>	1/200
<i>Diafragma</i>	f/5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Pada karya 14 ini adalah foto seorang wanita mengenakan kasual *Korean style* menampilkan kesan fesyen kasual ala korea yang sedang tren di kalangan remaja saat ini. fesyen ini cocok untuk dipakai ketika *hangout* ke cafe atau ke mall dengan *make up* minimalis simple sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang simpel serta *stylish*.

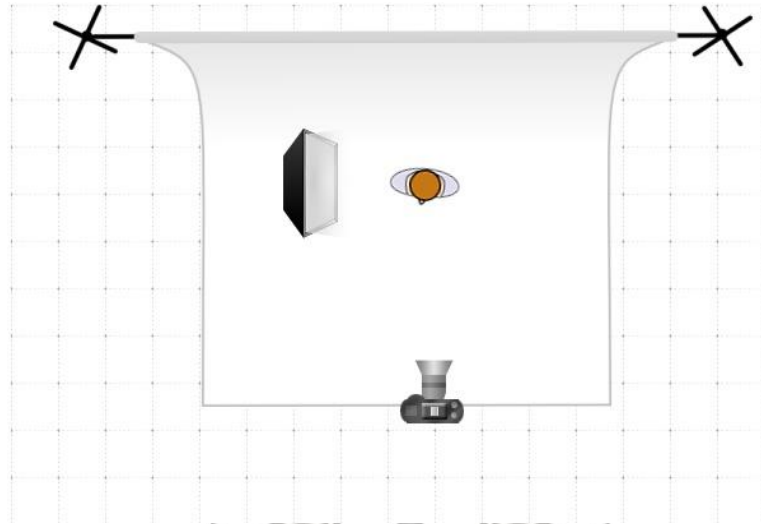
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* yang menggunakan warna biru pastel dan merah muda atau pink sedangkan *outfit* menggunakan warna panas pink pastel pada *blazer*, warna kuning di tanktop, dan warna merah pada bagian celana sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor* interior cafe dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 15
"Hello This Is Me"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 15 ” *Hello This Is Me* ”



Gambar 6.15
Lighting Setup 15

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 270°
3. Kamera

Data Foto	"Korean Style"
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/4.5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Pada karya 15 ini setara dengan foto ke 13 dengan gaya tren monokrom. Warna kostum yang berbeda pada foto 13 membuat foto di atas semakin *coroful*. Seorang wanita mengenakan baju lengan panjang yang berwarna merah muda dan celana panjang merah muda menampilkan kesan *fashion* kasual yang sedang tren di kalangan remaja saat ini. Selain itu, warna merah muda pada kostum tersebut juga memiliki efek menenangkan suasana hati. *Fashion* ini cocok untuk dipakai ketika *hangout* ke cafe atau ke mall. Cara berpenampilan dari gaya rambut dan *make up flawless* terlihat pas pada model.

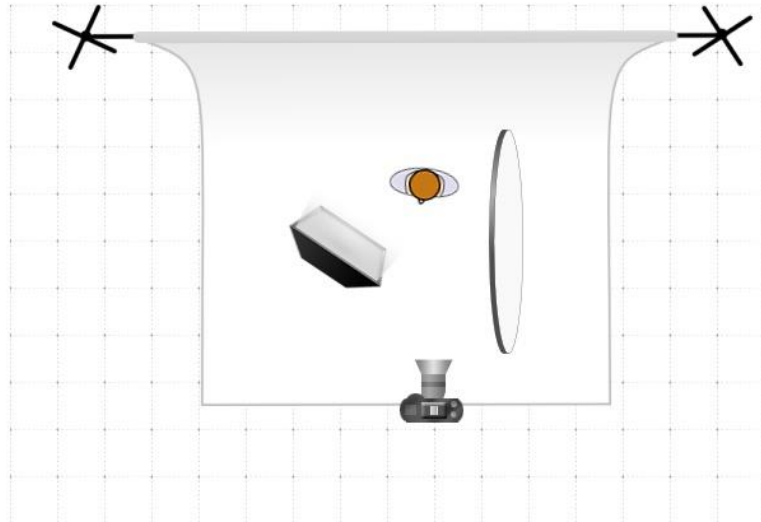
Warna *background* menggunakan warna-warna yang berbeda dari *outfit* yang dipakai dengan bentuk-bentuk geometri dalam setiap warna yang dipakai. Dari berbedanya *background* dan *outfit* menciptakan keselarasan warna dan objek tidak tertumpuk warna yang lainnya.

Pemotretan dilakukan di *indoor* interior cafe yang berlatar belakang geometri dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 270° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 16
"Geometri"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 16 "Geometri"



Gambar 6.16
Lighting Setup 16

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 270°
3. Reflektor 90°
4. Kamera

Data Foto	Geometri
<i>Shutter Speed</i>	1/100
<i>Diafragma</i>	f/4.5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Pada karya 16 ini adalah foto seorang wanita mengenakan baju tanktop turtleneck berwarna kuning dengan *hot pants* dan sepatu *sneakers* terlihat sedang memandang sesuatu dengan gaya dan *outfit* yang menarik. Warna yang dipakai tidak sembarangan memilih warna, warna kuning pada *outfit* melambangkan perasaan semangat dan senang. Tren *summer* ini menjadi daya tarik kaum hawa untuk bernampilan yang menarik saat berlibur. fesyen ini juga cocok untuk dipakai ketika *hangout* ke cafe atau ke mall sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang *stylish*.

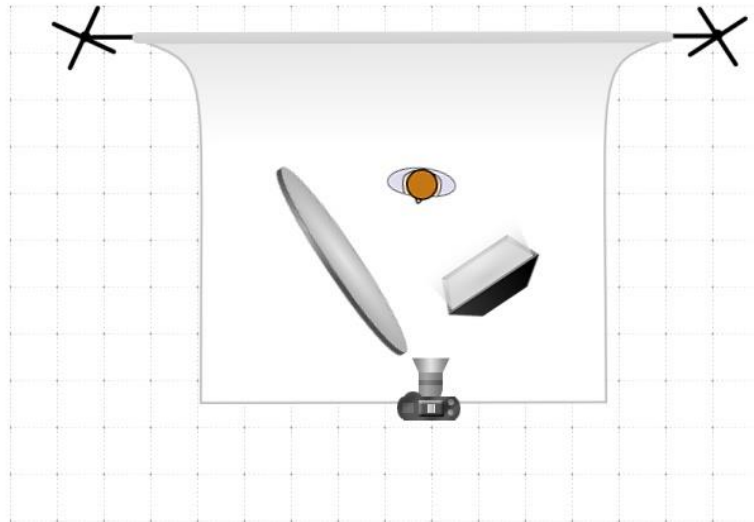
Pada karya ini *background* adalah sebuah interior dari cafe dengan proses *editing background* di ubah warna menjadi biru muda dengan tetap mempertahankan interior yang ada dengan bentuk-bentuk geometri.

Pemotretan dilakukan di *indoor interior* cafe yang berlatarbelakang geometri dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 270° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 17
"Have Fun"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 17 "Have Fun"



Gambar 6.17
Lighting Setup 17

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 45°
3. Reflektor 315°
4. Kamera

Data Foto	"Have Fun"
<i>Shutter Speed</i>	1/80
<i>Diafragma</i>	f/3.5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Pada karya 17 ini adalah foto seorang wanita mengenakan baju *blouse* berwarna ungu muda dengan *hot pants* serta aksesoris *bucket hat* dan sepatu *sneakers*. Tidak hanya itu, properti dan furniture yang tersedia pun seluruhnya bernuansa warna pastel merah muda atau pink dan biru muda. Konsep foto ini mempertahankan kesan minimalis dan modern dari properti hingga furniture yang digunakan. Gaya *outfit* yang simpel *basic* dan warna pastel cukup nyaman dikenakan di banyak kesempatan dan mudah untuk di *mix and match*. Konsep modern kasual dan feminin ini selalu menjadi *outfit* favorit di kalangan remaja

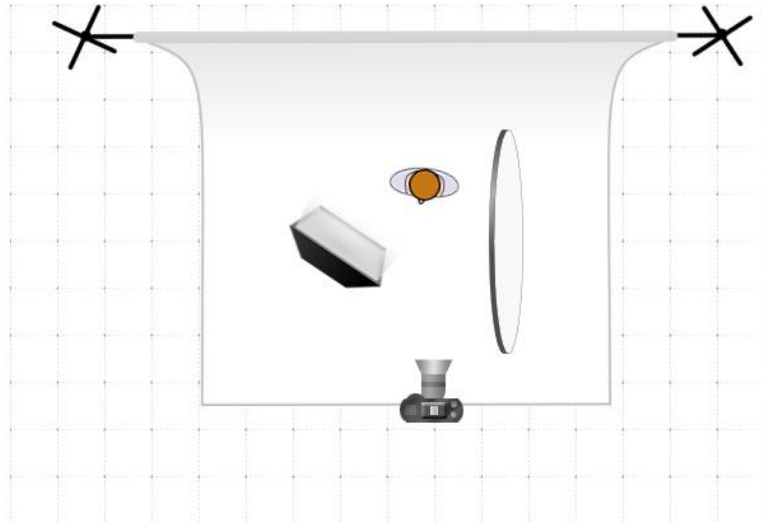
Background yang digunakan adalah sebuah *interior* dari cafe *instagrammable* di salah satu kota Yogyakarta dengan properti dan furniture yang super kece dan di desain dengan warna-warna pastel.

Pemotretan dilakukan di *indoor interior* cafe yang berlatar belakang geometri dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 45° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 315° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 18
"Maybe"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

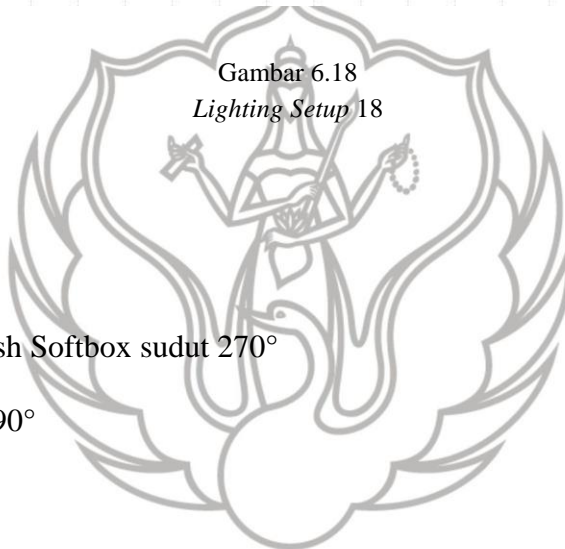
Karya Foto 18 "Maybe"



Gambar 6.18
Lighting Setup 18

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 270°
3. Reflektor 90°
4. Kamera



Data Foto	"Maybe"
<i>Shutter Speed</i>	1/80
<i>Diafragma</i>	f/3.5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Banyak orang melakukan berbagai cara untuk menciptakan keindahan dalam karya foto yang diciptakan. Dengan memadupadankan warna pastel pada *outfit* dan *background* akan menjadikan hasil foto nampak lebih bervariasi dan menyenangkan. *Outfit* dengan warna pastel selalu jadi favorit wanita karena memberikan kesan manis dan feminin. Terdapat pada karya di atas seorang wanita mengenakan dress dengan motif tie dye, aksesoris bando dan sepatu *sneakers*, memberikan variasi *outfit of the day* menjadi *fashionable*. *Fashion* ini cocok untuk dipakai ketika *hangout* ke cafe atau ke mall dengan riasan *make up* natural dan tampilan rambut yang terurai mendukung dengan gaya berpakaianya. Serta *skin tones* pada model sangat cocok dengan warna cerah dan kalem.

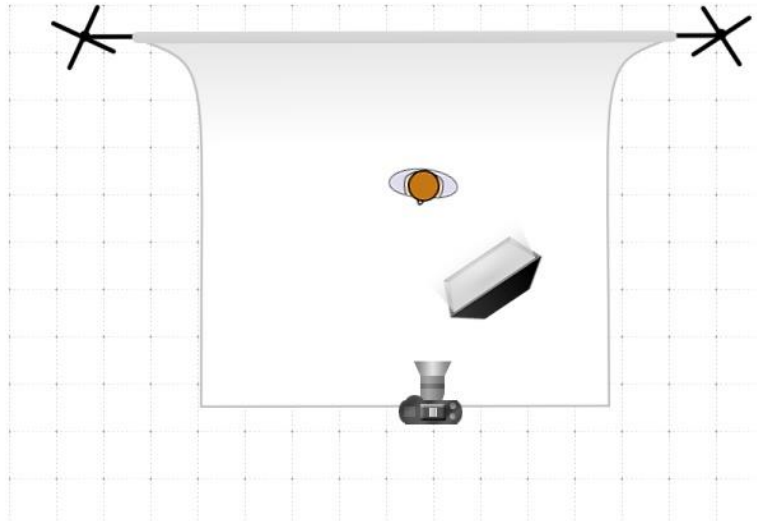
Pada karya ini *background* adalah sebuah interior dari cafe *instaragmmable* di salah satu kota Yogyakarta yang dihiasi dengan gambar-gambar ornamen dan bunga berwarna baby pink dan biru. Sedangkan *outfit* yang digunakan disamakan dengan warna pada *background* untuk menjadi keselarasan antara bidang gambar dan objek.

Pemotretan dilakukan di *indoor interior* cafe yang berlatar belakang geometri dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 270° sebagai *main light* dan reflektor sebagai pemantul cahaya *fill in light* di sudut 45° agar kedua sisi mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 19
"Hello"
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 19 "Hello"



Gambar 6.19
Lighting Setup 19

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 45°
3. Kamera

Data Foto	"Maybe"
<i>Shutter Speed</i>	1/125
<i>Diafragma</i>	f/4.5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Banyak kalangan remaja bergaya dengan *stylish* monokrom. Tak heran, banyak yang menggunakan kiblat *fashion* sebagai gaya berpakaian sehari-hari. Pada karya 19 ini adalah foto seorang wanita mengenakan *off-shoulder blouse* berwarna dusty pink dimana bagian pundak lebih terbuka sehingga model baju yang dikenakan memberikan kesan feminine dan seksi. Dipasangkan dengan ripped jeans warna pink menambah kesan manis dan nampak lebih *chic*. *Fashion* ini cocok untuk dipakai ketika *hangout* ke cafe atau kuliah dengan *make up* minimalis simple sehingga menjadi salah satu pilihan *outfit* yang *stylish*.

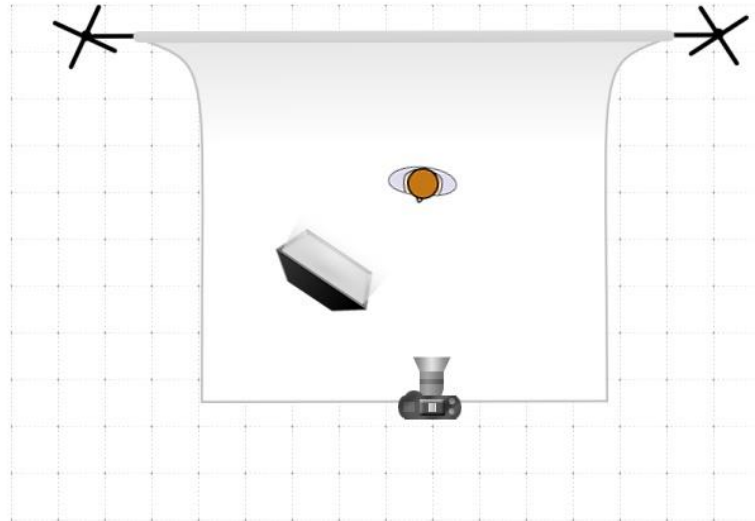
Pemilihan warna *outfit* dan *background* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Background* menggunakan warna dingin biru toska, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor interior* cafe yang berlatar belakang geometri dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 45° sebagai *main light* agar mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.



Karya foto 20
“Pantau”
40x60 cm
Cetak kertas foto *glossy*

Karya Foto 20 “Pantau”



Gambar 6.20
Lighting Setup 20

Keterangan :

1. Model
2. Lampu Flash Softbox sudut 315°
3. Kamera

Data Foto	Pantau
<i>Shutter Speed</i>	1/125
<i>Diafragma</i>	f/4.5
<i>ISO</i>	200
<i>Focal Lenght</i>	35mm

Deskripsi

Karya 20 ini adalah foto seorang wanita mengenakan *off-houlder blouse* berwarna kuning dan celana kuning pastel. Hasil perpaduan dari warna dasar primier akan identik dengan kesan *girly* dan menggemaskan. Dalam *fashion* warna kuning biasanya hanya dipakai oleh orang-orang yang berani beda. Karakter kuning yang sangat tegas, warna ini dapat diandalkan untuk jadi pusat perhatian. *Fashion* ini cocok untuk terlihat lebih tinggi dan *outfit* warna kuning ini akan membuat perasaan lebih positif dan terlihat ceria dan segar.

Pemilihan warna *outfit* dan *backgroud* menggunakan dua karakteristik warna panas dan dingin. *Backgroud* menggunakan warna dingin biru toska sedangkan *outfit* menggunakan warna kuning, sehingga *point of interest* pada karya tersebut terlihat jelas dan terfokus.

Pemotretan dilakukan di *indoor interior cafe* yang berlatar belakang geometri dengan menggunakan 1 lampu *flash* dengan aksesoris *softbox* di sudut 315° sebagai *main light* agar mendapat cahaya yang seimbang untuk meminimalisir bayangan yang mengganggu dan sesuai dengan konsep warna pastel yang membutuhkan keseimbangan cahaya untuk mendapatkan keseimbangan warna.

BAB V

A. KESIMPULAN

Warna pastel menjadi pilihan karya fotografi untuk menciptakan karya fotografi fashion. Pemotretan fashion dengan menggunakan warna pastel pada karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa proses kreatif dalam pembuatannya proses dimulai dari pembuatan ide, referensi, dan pencarian warna yang harmonis dan komplementer baik dari outfit dan background. Outfit kasual dengan warna pastel serta background pastel bisa selaras dan seperti fotografi fashion lainnya. Penghubungan beberapa properti dan pakaian yang mendukung konsep akan mendapatkan kesan cantik dan menarik.

Melakukan pemotretan indoor menjadi pilihan untuk menciptakan karya fotografi fashion warna pastel. Ketika melakukan pemotretan indoor di perlukan penggunaan lighting studio seperti lampu dan flash untuk menghasilkan foto yang lebih sempurna. Penataan lighting juga harus perlu di perhatikan karena sebagai fotografer harus bisa menampilkan kelebihan yang dimiliki model dan fashion dan menutupi kekurangannya. Penataan lighting, property dan background yang sesuai akan menjadikan model dan pakaian menarik dan cantik. Pemilihan warna pastel yang tepat membuat karakteristik baru dan inovasi dalam pemotretan fotografi fashion.

Proses penciptaan karya seni fotografi ini menjadi kesempatan untuk menuangkan ide kreatif penulis terhadap pengamatan sekitar tentang

trend fashion yang terjadi di masyarakat. Penciptaan ini dimulai karena adanya ide, perencanaan dan perwujudan. Hal ini tentu saja bertujuan untuk mendapatkan karya fotografi yang sesuai dengan harapan, yaitu foto yang dapat menarik atau menggambarkan trend fashion yang terjadi di kalangan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan menciptakan penerapan warna pastel dalam fotografi *fashion*, maka penulis menyarankan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan karya fotografi *fashion*.

1. Dalam menciptakan karya fotografi *fashion* membutuhkan ide dan konsep untuk mewujudkan hasil karya foto yang sesuai dengan produk yang akan di tunjukan.
2. Untuk menghasilkan karya fotografi *fashion* dapat menggunakan berbagai macam *lighting*, *angle* dan warna yang ingin ditunjukan
3. Mahasiswa diharapkan dapat mengekspresikan dengan teknik-teknik fotografi yang jarang digunakan pada karya fotografi seperti fotografi *fashion* dengan warna pastel.
4. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan warna pastel dengan konsep-konsep lainnya seperti *fashion* zodiak dengan warna pastel.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku:

Adimodel. 2009. *Profesional Lighting for Photographer : Lighting for Fashion*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Janehara dan Miranda, Ria.2014. *Fashion Friendship*. Jakarta:Qultum Media

Mudjita. 1985. *Nirmana 1*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Nugroho, Sarwo.2015. *Manajemen Warna dan Desain*.Yogyakarta:CV.Andi Offset

Suryawan, S.Debbie. 2013. *High Fashion Photography*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Senirupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

Swasty, Wirania.2017. *Serba Serbi Warna : Penerapan pada Desain*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Referensi dari Jurnal:

Mukti, Putri Utami.2020. Mata Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif dalam Busana Modern. Jurnal Ikonik Pasca Sarjana ISI Yogyakarta.Vol 1: no 6

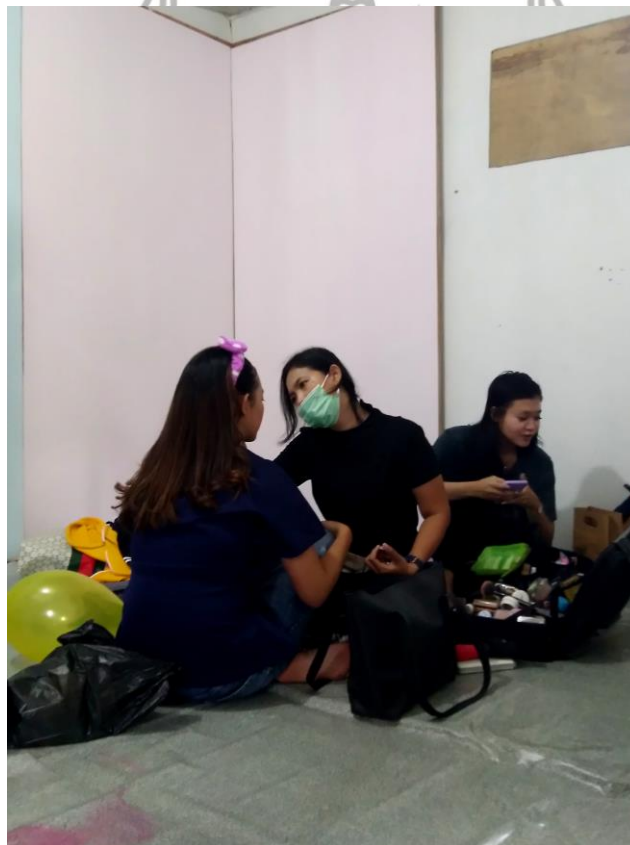
Referensi dari Skripsi/Tugas Akhir:

Savitrie, Dian.2008. Pola Perilaku Pembelian Produk Fashion pada Konsumen Wanita. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia: Jakarta

Referensi dari Internet:

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penerapan>. Diakses pada 04 februari 2020, pukul 01.23 WIB

LAMPIRAN



Gambar 7.1
Suasana pemotretan di studio



Gambar 7.2
Suasana pemotretan di *interior* caffe



Gambar 7.3
Suasana pemotretan di *interior* caffe



Gambar 7.4
Suasana post processing/editing



Gambar 7.5
Suasana sidang online

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Hal : Pembimbingan Tugas Akhir

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diterimanya surat dari Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta mengenai permohonan pembimbingan Mahasiswa Tugas Akhir, maka dengan ini saya selaku calon pembimbing yang ditunjuk menyatakan (*bersedia / tidak bersedia*) * melaksanakan pembimbingan atas mahasiswa Jurusan Fotografi :

Nama : Naufal Luthfi Albaihaqi


No. Mahasiswa : 1610796031

Judul Proposal T.A. : Penerapan Warna Pastel Dalam Fotografi Fashion

.....
.....

Demikian surat ini saya kembalikan, harap menjadikan periksa. Terima kasih.

Yogyakarta, 05 Desember 2020



M. Fajar Apriyanto, M.Sn

Catatan : - Coret yang tidak sesuai) *
- Surat ini untuk diserahkan ke Jurusan Fotografi melalui mahasiswa bimbingan.

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Fotografi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Hal : Pembimbingan Tugas Akhir

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diterimanya surat dari Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta mengenai permohonan pembimbingan Mahasiswa Tugas Akhir, maka dengan ini saya selaku calon pembimbing yang ditunjuk menyatakan (*bersedia / tidak bersedia*)* melaksanakan pembimbingan atas mahasiswa Jurusan Fotografi :

Nama : Naufal Luthfi Albaihaqi

No. Mahasiswa : 1610796031

Judul Proposal T.A. : Penerapan Warna Pastel Dalam Fotografi Fashion

.....
.....

Demikian surat ini saya kembalikan, harap menjadikan periksa. Terima kasih.

Yogyakarta, 05 Desember 2020


Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn

Catatan : - Coret yang tidak sesuai)*
- Surat ini untuk diserahkan ke Jurusan Fotografi melalui mahasiswa bimbingan.

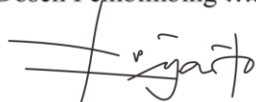
KARTU KONSULTASI
TUGAS AKHIR JURUSAN FOTOGRAFI

Semester (*Gasal / Genap*) * Tahun Ajaran .2020./2021.

Nama Mahasiswa : Naufal Luthfi Albaihaqi
No. Mahasiswa : 1610796031
Judul Tugas Akhir : Penerapan Warna Pastel Dalam Fotografi Fashion

TGL	BAB / MATERI	SARAN / KOMENTAR PERBAIKAN	PARAF
16/10	Konsultasi Karya	Revisi Background	
24/10	Konsultasi Karya	Gradasi backgorund	
4/11	Konsultasi Karya	Penataan Lampu	
5/11	Konsultasi Karya	Gradasi di belakang punggung	
15/11	Konsultasi Karya	Mencoba menggunakan background interior cafe	
25/11	Seleksi Karya	Memilih 12 karya	
29/11	Konsultasi Karya	Menerapkan background interior cafe	
03/12	Seleksi Karya	Memilih 20 karya	

Dosen Pembimbing 11 Desember 2020


M. Fajar Apriyanto, M.Sn







Catatan :

- Minimal konsultasi 8 kali dan bila kurang, lembar ini dapat difoto copy
- Coret yang tidak sesuai)*

KARTU KONSULTASI
TUGAS AKHIR JURUSAN FOTOGRAFI

Semester (*Gasal / Genap*) * Tahun Ajaran .2020/.2021.

Nama Mahasiswa : Naufal Luthfi Albaihaqi
No. Mahasiswa : 1610796031
Judul Tugas Akhir : Penerapan Warna Pastel Dalam Fotografi Fashion

TGL	BAB / MATERI	SARAN / KOMENTAR PERBAIKAN	PARAF
22/10	Konsultasi Bab I	Revisi Latar Belakang	
28/10	Latar Belakang	Revisi Rumusan Masalah	
1 /11	Rumusan Masalah	Lanjut Bab II	
5 /11	Bab II	Revisi Pembahasan	
14/11	Bab II	Revisi Landasan Penciptaan	
21/11	Landasan Penciptaan	Menambah Tinjauan Karya	
26/11	Bab III	Proses perwujudan	
01/12	Bab III	Melanjutkan Bab IV & V	

Dosen Pembimbing 11 Desember 2020


Oscar Samudra, S.E., M.Sn

Catatan :

- Minimal konsultasi 8 kali dan bila kurang, lembar ini dapat difoto copy
- Coret yang tidak sesuai)*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Naufal Luthfi Albaihaqi

No. Mahasiswa : 1610796031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi Komersial

Judul Skripsi / Karya Seni : Penerapan Warna Pastel Dalam Fotografi Fashion

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 05 Desember 2020

Yang membuat pernyataan


.....
Naufal Luthfi Albaihaqi

+

Catatan :

- Coret yang tidak sesuai)*

BIODATA DIRI

Nama : Naufal Luthfi Al Baihaqi
 NIM : 1610796031
 Prodi : Fotografi
 Angkatan : 2016
 Fakultas : Fakultas Seni Media Rekam
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

- Sekolah Dasar : SD N Jejeran, Bantul
- Sekolah Menengah Pertama : SMP N 2 Pleret, Bantul
- Sekolah Menengah Kejuruan : SMK N 2 Sewon, Bantul
- Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan :

- Kalika Multi Media
- Chrome Studio Photo
- Lare Photo Yogyakarta
- Loka.Photo

Riwayat Pengalaman

- Panitia Event Photo Hunting Model Serentak 8 kota GGMJ Jogja 2014
- Panitia Event Nikon Indomaret Prambanan 2015
- Panitia Event Colour Of Angel "JogjaPro" 2016
- Panitia Fototrip Nasional #1 "KFM" 2017
- Official Photo Fashion "Jogja Batik Moon" 2017
- Display Pameran Ati Bactiar
- Display Pameran Anton Gautama
- Display Pameran Gelar Karya FSR & FSMR 2017
- Juara 2 Lomba Foto DCAIB 2018
- Finalis Lomba Foto Dinas Pariwisata Trenggalek 2018
- Juara 4 Lomba Foto Dinas Pariwisata Trenggalek 2019

Riwayat Pameran

- Pameran Ujian Akhir Keterampilan Galeri Kasongan 2016
- Pameran Perdana "Benang Merah FSMR" 2016
- Pameran Hitm Putih Analog "Visual Routinity" 2017
- Pameran Old Print "Klasikisme" 2018
- Pameran Pitalung "Jogjapolitan" 2018
- Pameran "Beauty In Frame" 2019
- Pameran Diesnatalis XXXV "Kecerdasan Buatan Dalam Seni Di Era Revolusi Industri 4.0", 2019